

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENDUKUNG KESADARAN LINGKUNGAN SISWA  
MELALUI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA  
DI SMP NEGERI 7 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :  
**Anisatul Munawaroh**  
**NIM : 202101010064**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENDUKUNG KESADARAN LINGKUNGAN SISWA  
MELALUI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA  
DI SMP NEGERI 7 JEMBER**

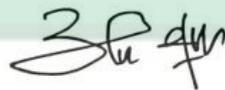
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Anisatul Munawaroh**  
**NIM : 202101010064**

Disetujui Pembimbing



**Bambang Eko Aditia, M.Pd.**  
**NIP 198901022023211023**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM Mendukung KESADARAN LINGKUNGAN SISWA  
MELALUI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA  
DI SMP NEGERI 7 JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jumat  
Tanggal : 07 Juni 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si  
NIP 198212152006042005

**Sekretaris**

Erisy Syawirih Ammah, M.Pd.  
NIP 199006012019031012

**Anggota :**

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I (  )  
NIP 196705252000121001
2. Bambang Eko Aditia, M.Pd. (  )  
NIP 198901022023211023

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

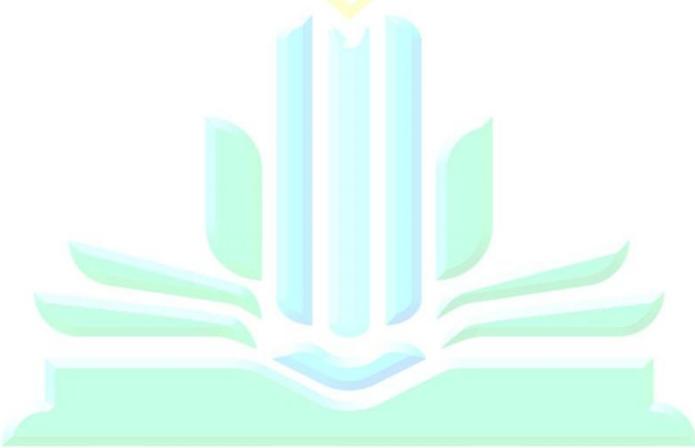


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP 19734242000310005

## MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا  
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar)”. (Q.S. Ar-Rum/(30:41) \*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Insan Media Putaka, 2012), 408.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji kepada Allah SWT. Yang telah memberikan segala nikmat dan karunianya sehingga kita dapat menuntut ilmu atas segala izin-Nya. Serta telah memberikan kenikmatan, kelancaran, serta kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu saya, Ibu Siti Afisah yang senantiasa selalu memberikan support dan tak henti-heninya memberikan doa yang sangat luar biasa disetiap perjalanan saya selama menempuh perkuliahan sekaligus yang menjadi motivator terbesar dalam hidup saya untuk menyelesaikan Pendidikan S1 ini, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tiada mungkin ku balas, semoga Allah Swt. senantiasa memberikan balasan yang baik kepada beliau.
2. Adik-adik saya, Muhammad Fani, Muhammad Tegar, Muhammad Syafi yang menjadi alasan saya untuk menyelesaikan Pendidikan S1 agar menjadi contoh kakak yang baik dan memotivasi bagi adik-adik saya.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirobbil 'aalamiin.* Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan kesehatan dan kenikmatan-Nya serta ridho-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa Melalui Program Sekolah Adiwiyata” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang kita nantikan *Syafaat-Nya* di *Yaumul Qiyamah* nanti.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini atas dukungan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak-banyak berterima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan memberikan berbagai fasilitas belajar sehingga proses pengerjaan skripsi berjalan lancar.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi bimbingan saat perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada penulis untuk menyusun skripsi.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
5. Bambang Eko Aditia, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbingannya secara sabar dan telaten dalam menyelesaikan program skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Murtini, M.Pd., selaku kepala SMP Negeri 7 Jember yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di lembaga pendidikannya dan telah memberikan penjelasan terkait lembaga.
8. Siti Maria Ulfa, S.Sos., M.Pd.I, selaku guru PAI kelas VII SMP Negeri 7 Jember yang telah memberikan banyak motivasi mulai dari pembentkan judul hingga arahan dalam melaksanakan penelitian sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
9. Bapak dan Ibu guru SMP Negeri 7 Jember yang telah membantu dan memberi informasi dan ilmu terhadap penulis.
10. Rabi'ah Al-Adawiyah Islamea, S.E., selaku guru yang sangat baik dan memfasilitasi laptopnya untuk saya gunakan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman-teman kelas PAI A3 2020 selaku motivator sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kata penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya sehingga penulis mampu menyelesaikan program skripsi ini dengan lancar.

Jember, 07 Juni 2024

**Anisatul Munawaroh**  
**NIM 202101010064**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Anisatul Munawaroh, 2024:** *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Kesadaran Lingkungan Siswa Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 7 Jember.*

**Kata Kunci:** Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Kesadaran Lingkungan Siswa, Sekolah Adiwiyata.

Pembelajaran PAI memiliki peranan penting dalam membentuk akhlak mulia terhadap anak didik. Karena dengan akhlak yang baik menjadikan siswa memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut dapat didukung melalui implementasi pembelajaran PAI. Sebelum diterapkannya program sekolah Adiwiyata, SMP Negeri 7 Jember memiliki kondisi lingkungan sekolah yang masih minim akan kesadaran lingkungan. Adiwiyata merupakan program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah tentang pelestarian lingkungan.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan implementasi pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember? (3) Bagaimana penilaian pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *field reseach*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada tahap pengumpulan data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Adapun keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu (1) Perencanaan pembelajaran meliputi a) Perumusan tujuan pembelajaran dengan mengaitkan program sekolah Adiwiyata dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai wujud karakter beragama, b) Penetapan materi pembelajaran c) Pemilihan sarana dan prasarana, d) Penetapan metode dan model pembelajaran e) Penetapan evaluasi pembelajaran. (2) Pelaksanaan dilaksanakan melalui 3 langkah yakni: a) Kegiatan Pendahuluan, b) Kegiatan Inti, c) Kegiatan Penutup, implementasi pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember yakni melalui aksi kegiatan yang didalamnya banyak mengandung aspek pendidikan agama Islam yakni, dengan menjaga kebersihan lingkungan, melakukan kegiatan penghijauan, dan menjaga lingkungan lingkungan dari kerusakan. (3) Penilaian pembelajaran yakni penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan terkait pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata.

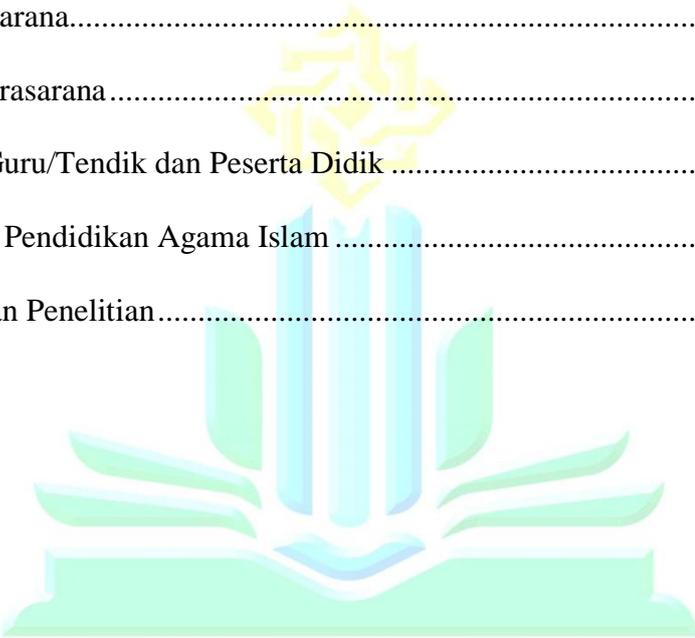
## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	17
B. Kajian Teori.....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	44
B. Lokasi Penelitian .....	45
C. Subyek Penelitian .....	46
D. Teknik Pengumpulan data .....	47
E. Analisis Data.....	51
F. Keabsahan Data .....	54
G. Tahap-tahap Penelitian .....	56
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	58
B. Penyajian Data dan Analisis .....	64
C. Pembahasan dan Temuan .....	95
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>116</b>
A. Simpulan.....	116
B. Saran-saran .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	
<b>SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN</b>	
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Daftar Penelitian Terdahulu .....	21
4.1 Data Sarana.....	62
4.2 Data Prasarana.....	62
4.3 Data Guru/Tendik dan Peserta Didik .....	64
4.4 LKPD Pendidikan Agama Islam .....	92
4.5 Temuan Penelitian.....	95



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

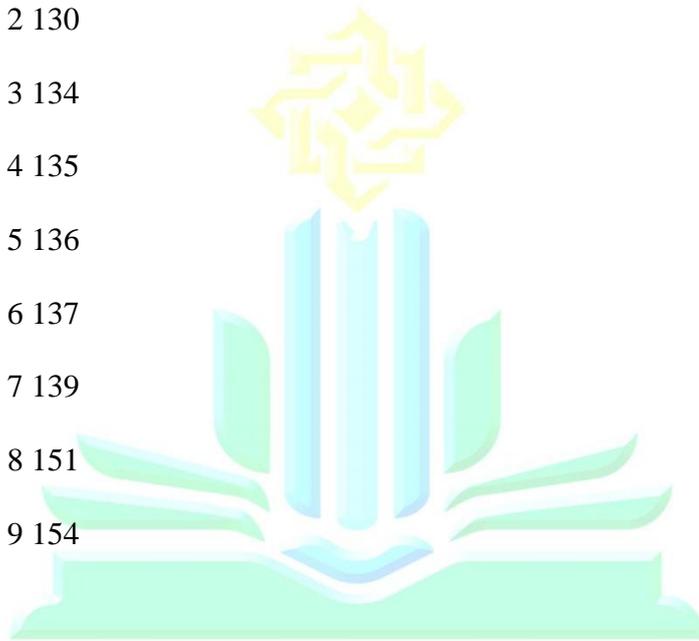
## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 SMP Negeri 7 Jember.....	58
4.2 Guru Membuka Pembelajaran.....	76
4.3 Guru Membentuk Kelompok.....	77
4.4 Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.....	77
4.5 Aksi Pemilahan Sampah.....	81
4.6 Kegiatan menjaga kelestarian lingkungan.....	84
4.7 Kegiatan Pembinaan Pokja Rohis .....	86
4.8 Kondisi Lingkungan Sekolah .....	87
4.9 Guru Melakukan Observasi Keaktifan Siswa .....	89
4.10 Bentuk implementasi pendidikan agama Islam dalam aksi peduli lingkungan.....	93
4.11 Guru melakukan penilaian dengan memberikan Ulangan Harian.....	94

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 128
2. Lampiran 2 130
3. Lampiran 3 134
4. Lampiran 4 135
5. Lampiran 5 136
6. Lampiran 6 137
7. Lampiran 7 139
8. Lampiran 8 151
9. Lampiran 9 154



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mendapatkan pengetahuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan anak didik dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan tiang utama dalam membentuk generasi yang berkualitas serta berakhlak mulia.

Berkaitan dengan akhlak mulia, pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk akhlak mulia terhadap anak didik. Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh anak didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Dalam hal ini, pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya bertugas menyiapkan peserta didik dalam rangka memahami dan menghayati ajaran Islam namun sekaligus menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), 24.

<sup>2</sup>Elihami, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*, Vol. 2, No. 1, (Jurnal Pendidikan : EDUSAMPUL, 2018), 84.

Sedangkan menurut Moch Tolchan, pendidikan agama Islam juga merupakan sebuah proses untuk mempersiapkan generasi penerus dalam mengisi peranan, mentransfer pendidikan, pengetahuan, dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat. Pendidikan agama Islam dalam dalam pengertian tersebut merupakan suatu proses pembentukan individu berdasarkan ajaran Islam yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. melalui proses di mana manusia dibentuk agar dapat mencapai derajat yang tinggi, sehingga mampu menunaikan tugasnya sebagai khalifah di bumi yang dapat mewujudkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>3</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan anak didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui proses bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>4</sup>

Selain itu, isu terhadap kesadaran lingkungan kini menjadi pembicaraan umum dan mendesak mengingat terjadinya perubahan iklim dan dampak negatifnya bagi kehidupan. Dalam hal ini, penting bagi guru untuk mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam dalam upaya

---

<sup>3</sup> Moch. Tolchan, *Problematika Pendidikan Agama Islam dan Solusinya*, (Surabaya : Kanzum Books, 2020), 4-5.

<sup>4</sup> Elihami, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*, Vol. 2, No. 1, (Jurnal Pendidikan : EDUSAMPUL, 2018), 85.

meningkatkan kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata.

Kata “Adiwiyata” diambil dari kata dalam bahasa Sansekerta dan memiliki makna *Adi*, yang berarti besar, baik, agung, ideal dan sempurna. *Wiyata*, yang berarti tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh segala ilmu pengetahuan, norma, dan etika, dalam kehidupan sosial. Sehingga *Adiwiyata* berarti tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh ilmu pengetahuan, norma, dan etika yang menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup menuju kepada cita-cita.<sup>5</sup>

Adiwiyata juga dikenal sebagai Green School yakni program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah tentang pelestarian lingkungan hidup. Tujuan program ini adalah untuk mendorong semua siswa untuk berpartisipasi dalam semua kegiatan sekolah untuk menuju lingkungan yang lebih baik.<sup>6</sup>

Pada tahun 2005 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan Nasional berkolaborasi membentuk program Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), dan pada tahun 2006 program pendidikan lingkungan hidup diterapkan pada program pendidikan dasar dan

---

<sup>5</sup> Endang Haris, dkk., *Sekolah Adiwiyata*, (Jakarta: Erlangga, 2018), 8-9.

<sup>6</sup> Happy Fitria dan Samsia, *Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata*, Vol. 5, No. 1, (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan: Universitas PGRI Palembang, 2020), 86.

menengah melalui program sekolah Adiwiyata<sup>7</sup>. Selain itu pada tahun 2010 diterbitkan Surat Kesepakatan Bersama tentang Sekolah Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata) Nomor 03/MENLH/02/2010, dan Nomor 01/II/KB/2010 oleh kedua kementerian tersebut yakni, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan Nasional.<sup>8</sup>

Kesadaran terhadap lingkungan ini tidak dapat tumbuh begitu saja, namun harus ada upaya yang berkesinambungan untuk membentuk kebiasaan akan pentingnya menjaga lingkungan. Karena dalam hal ini masih banyak kebiasaan-kebiasaan buruk yang sering kali dilakukan oleh siswa terkait kebersihan lingkungan, mulai dari membuang sampah sembarangan, kebiasaan dalam penggunaan plastik, dan juga kurangnya menjaga lingkungan di sekitar. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu adanya langkah penanaman kesadaran lingkungan melalui pendidikan yang mengacu pada pentingnya kesadaran lingkungan. Salah satunya yaitu melalui program sekolah Adiwiyata. Karena melalui program sekolah Adiwiyata ini diharapkan semua warga sekolah dapat terlibat dalam menuju lingkungan yang bersih dan sehat.

Selain berorientasi dalam aspek ibadah, pembelajaran pendidikan agama Islam juga banyak keterkaitannya dengan aspek yang lain. Termasuk keterkaitannya dengan kesadaran lingkungan. Oleh karena itu,

---

<sup>7</sup> Husni Zulkarnain, M. Nurul Humaidi, Moh. Nurhakim, *Integrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata SD Plus Al-Kautsar Malang*, Vol. 12. No. 2, (Jurnal Pendidikan Islam: Al-Tadzkiyyah, 2021), 212.

<sup>8</sup> Khoiriyah Putri Wulandari, *Penerapan Program Adiwiyata dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 2 Magelang*, (SKRIPSI, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022), 4.

perlu adanya dukungan dan pembinaan melalui pendidikan agama Islam sebagai media dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. Sehingga dalam hal ini pemebelajaran pendidikan agama Islam harus menjadi pelopor dalam pengembangan kesadaran lingkungan siswa, karena konsep pendidikan lingkungan telah lahir sejak Islam dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. dan Al-Qur'an mengajarkan kepada manusia bagaimana seharusnya umat Islam memperlakukan lingkungan alam.<sup>9</sup> Di dalam Al Qur'an surat Al-A'raf ayat 56 Allah menjelaskan:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: "Janganlah kamu membuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik."<sup>10</sup>

Kutipan ayat tersebut menggambarkan bahwa sebagai makhluk di bumi yang diberi akal maka wajib bagi kita untuk menjaga lingkungan untuk menghindari kerusakan. Maka dari itu, sebagai manusia kita wajib melaksanakan perintah dari Allah sesuai yang tercantum dalam ayat dan hadist tersebut. Untuk itu sebagai pendidik perlu memberikan bimbingan terhadap siswa melalui berbagai macam kegiatan dan pembiasaan yang berkaitan dengan kesadaran lingkungan.

<sup>9</sup> Endang Syarif Nurulloh, *Pendidikan Islam dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan*, Vol. 7, No. 2, (Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2019), 239.

<sup>10</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Insan Media Putaka, 2012), 157.

SMP Negeri 7 Jember merupakan salah satu SMP SSN yang berada di wilayah kota Jember yaitu tepatnya berada di Jl . Cendrawasih. Nomor 22, Slawu, Kec. Patrang, Kabupaten Jember. Secara geografis SMP Negeri 7 Jember termasuk wilayah yang merupakan daerah dataran tinggi. Sebagai sekolah yang berstandar nasional SMP Negeri 7 Jember memiliki visi yang salah satunya adalah berwawasan lingkungan sehat. Untuk mewujudkan visi tersebut maka dibentuklah sebuah program Adiwiyata, diharapkan dengan program ini setapak demi setapak SMP Negeri 7 dapat menata diri untuk menjadi sekolah yang sehat, bersih, dan serasi.

Dalam visi SMP Negeri 7 Jember tentang “Berkahlakul Karimah” memiliki korelasi terhadap pelaksanaan program sekolah Adiwiyata. Karena dengan akhlak yang baik dapat menjadikan siswa memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut dapat didukung melalui implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam.

Sebelum diterapkannya program sekolah Adiwiyata SMP Negeri 7 Jember memiliki kondisi lingkungan sekolah yang masih minim akan kesadaran lingkungan. Kesadaran lingkungan ialah sebuah pemahaman secara menyeluruh terhadap masalah lingkungan hidup, maupun mengenai pemecahan suatu masalah dalam lingkungan hidup. Mengetahui dan memahami sebab akibat yang terjadi di lingkungan yang disebabkan oleh

aktivitas manusia, dan selalu miliki rencana strategis untuk menyelamatkan lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan.<sup>11</sup>

Program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember sudah diterapkan sejak tahun 2022. Dalam penerapan program ini semua warga sekolah wajib untuk membiasakan diri dalam menjaga lingkungan sekitar. Kegiatan sekolah Adiwiyata ini memberikan pembiasaan dengan cara menjaga kebersihan kelas, membersihkan tempat ibadah, mengurangi penggunaan plastik dan penghijauan. Sehingga pada tahun 2023 melalui prosesnya SMP Negeri 7 Jember mendapat penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup kabupaten Jember sebagai kategori sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut peneliti memilih SMP Negeri 7 Jember sebagai tempat penelitian. Karena pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 7 Jember mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata dan merupakan program yang diunggulkan serta sedang diterapkan sampai saat ini. Sehingga melalui uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Kesadaran Lingkungan Siswa Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 7 Jember”**

---

<sup>11</sup> Iis Maulana, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah Melalui Program Adiwiyata Di SMP 1 Diwek Jombang*, (Tesis: IAIN Kediri, 2020), 17.

## **B. Fokus Penelitian**

Setelah adanya konteks penelitian yang telah dibahas, peneliti kemudian menetapkan fokus penelitian yang difokuskan pada proses penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan topik penelitian tersebut, peneliti bertujuan untuk menggambarkan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian mereka berdasarkan topik penelitian di atas. Dalam mencapai tujuan penelitian ini, peneliti telah merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember
3. Untuk mendeskripsikan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membacanya, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 7 Jember ini diharapkan memberikan wawasan yang baru dan pengetahuan baru kepada peserta didik dalam meningkatkan kesadaran lingkungan melalui pendidikan agama Islam. Penelitian ini juga diharapkan memberikan keilmuan baru khususnya pada penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam guna membentuk sikap dan perilaku siswa di SMP Negeri 7 yang sadar akan lingkungan yang nantinya akan berguna di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a) Bagi Peneliti**

Dalam penelitian ini manfaat penelitian bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan baru terkait dengan pembelajaran

pendidikan agama Islam sendiri dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di sekolah terkait.

b) Bagi Lembaga Pendidikan yang Diteliti

Penelitian ini diharap dapat digunakan sebagai pembaharuan dan masukan bagi pihak sekolah untuk mengimplementasikan pembelajaran pendidikan agama Islam yang diintegrasikan dalam program sekolah Adiwiyata dan sebagai bahan untuk meningkatkan sikap terhadap kesadaran lingkungan siswa.

c) Bagi Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dan literatur bagi mahasiswa lain yang nantinya akan melakukan penelitian dengan tema yang seirama dengan yang dilakukan oleh peneliti. Dan juga sebagai wawasan dan wacana baru bagi dunia pendidikan.

d) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan baru terkait dengan pendidikan agama Islam yang diimplementasikan dalam program sekolah Adiwiyata untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa yang lebih baik, karena keterlibatan masyarakat juga berpengaruh bagi pendidikan.

### **E. Definisi Istilah**

Adapun definisi istilah penelitian ini berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi fokus penelitian dalam judul penelitian

yang diambil oleh peneliti. Tujuan dari definisi istilah ini adalah untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman terhadap makna yang dimaksud oleh peneliti. Adapun istilah yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

#### 1. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu pelaksanaan atau penerapan<sup>12</sup>. Menurut Nurdin Usman implementasi merupakan “Berhubungan dengan suatu kegiatan, tindakan, atau mekanisme dan sistem yang memiliki eksistensi diri tidak hanya melakukan aktivitas, melainkan merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dengan tujuan tertentu”.<sup>13</sup> Sehingga implementasi ini merupakan aktivitas yang semata-mata untuk terselenggaranya suatu kegiatan yang akan mencapai kegiatan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Tugas guru dalam pembelajaran adalah mengkoordinasi lingkungan agar dapat menunjang perubahan perilaku siswa. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar guru untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.<sup>14</sup> Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang

---

<sup>12</sup> Diknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Ketiga*, 427.

<sup>13</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Insan Media: Yogyakarta, 2002), 70.

<sup>14</sup> Nurlina Ariani, *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 7.

terdapat dalam agama Islam yang bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai pembelajaran agama Islam secara menyeluruh yang dapat membangun perubahan tingkah laku baik afektif, kognitif, dan psikomotorik pada kepribadian peserta didik.<sup>15</sup>

Sehingga implelementasi pembelajaran pendidikan agama Islam adalah Pelaksanaan proses pembimbingan kepada siswa yang sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga dapat membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia.

Dalam penelitian implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam ini memiliki beberapa fokus terutama terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata yang terdapat dalam materi Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt.

## 2. Kesadaran Lingkungan

Kesadaran lingkungan merupakan salah satu aspek terpenting yang harus dimiliki oleh setiap manusia dalam menjaga lingkungan hidup, karena kesadaran akan lingkungan hidup termasuk bentuk kepedulian seseorang akan kualitas lingkungan yang dijadikan tempat tinggal oleh mereka. Kesadaran lingkungan sendiri ialah keadaan dimana jiwa seseorang tergugah terhadap sesuatu secara sadar, dalam hal ini yang dimaksud ialah kesadaran terhadap lingkungan dan keadaan tersebut dapat dilihat dari berbagai tindakan serta perilaku

---

<sup>15</sup> Siti Rofiatul Laila, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Memberntuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Pada Program Adiwiyata Di SMP Negeri 1 Pakis Malang*, (SKRIPSI: Unisma, 2023), 11.

yang ditimbulkan oleh seseorang.<sup>16</sup> Setiap individu harus mempunyai kesadaran lingkungan ini karena beberapa aspeknya sangat penting bagi lingkungan mereka dan siswa dapat menerapkan nilai-nilainya ke dalam kehidupan mereka. Dengan mempelajari nilai-nilai ini, siswa akan menjadi lebih sigap apabila terjadi masalah dengan lingkungan mereka dan akan lebih mampu mempertimbangkan dan menganalisis bagaimana mereka berperilaku dengan lingkungan mereka.

Dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berperan sebagai sarana pembentukan sikap atau akhlak yang baik terhadap kesadaran lingkungan siswa yang terdapat dalam materi PAI kelas VII BAB VI yakni tentang Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt.

### 3. Program Sekolah Adiwiyata

Kata “Adiwiyata” dari kata dalam bahasa Sansekerta memiliki makna Adi, yang berarti besar, baik, agung, ideal dan sempurna. Wiyata, yang berarti tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh segala ilmu pengetahuan, norma, dan etika, dalam kehidupan sosial. Sehingga Adiwiyata berarti tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh ilmu pengetahuan, norma, dan etika yang menjadi dasar

---

<sup>16</sup> Iis Maulana, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah Melalui Program Adiwiyata Di SMP 1 Diwek Jombang*, (Tesis: IAIN Kediri, 2020), 17.

manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup menuju kepada cita-cita.<sup>17</sup>

Adiwiyata juga dikenal sebagai Green School yakni program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah tentang pelestarian lingkungan hidup. Tujuan program ini adalah untuk mendorong semua siswa untuk berpartisipasi dalam semua kegiatan sekolah untuk menuju lingkungan yang lebih baik.<sup>18</sup>

Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang berbudaya dan peduli dengan lingkungan dan memiliki program nyata untuk menerapkan pelestarian lingkungan dalam pendidikan.<sup>19</sup> Menurut Iswari dan Utomo program sekolah Adiwiyata adalah program yang komprehensif yang melibatkan semua pihak yang terlibat, baik di sekolah maupun masyarakat, untuk membantu meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.<sup>20</sup>

Dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata ini, implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berperan sebagai sarana pembentukan sikap atau akhlak yang baik terhadap kesadaran lingkungan siswa, karena dengan akhlak

---

<sup>17</sup> Endang Haris, dkk., *Sekolah Adiwiyata*, (Jakarta: Erlangga, 2018), 90.

<sup>18</sup> Endang Haris, dkk., *Sekolah Adiwiyata*, (Jakarta: Erlangga, 2018), 8-9.

<sup>19</sup> Ira Rahmawati, "Upaya Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata Di SMP Negeri 28 Surabaya, Vol. 1 No. 3, (Kajian Moral dan Kewarganegaraan., 2015), 72.

<sup>20</sup> Indah Kusuma Pradini, dkk., *Impementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang*, Vol. 7 No. 2, (Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan, 2018), 124.

yang baik dapat menjadikan siswa memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi terhadap lingkungan. Hal ini terdapat dalam materi PAI kelas VII BAB VI yakni tentang Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah gambaran singkat mengenai bab skripsi yang akan dirumuskan oleh peneliti, sehingga mempermudah dalam meninjau isi yang telah dipaparkan.

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang menjelaskan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan diakhiri dengan pembahasan sistematika penelitian.

Bab kedua, kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan karya-karya teoritis yang menjadi pokok penelitian.

Bab ketiga, Metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, topik penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, kecukupan data, metrik sumber daya manusia, kelompok penelitian, dan jadwal.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini sebagaimana yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Dian Latifa Afriani, Skripsi, 2020, *Implementasi program Adiwiyata Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Di SD N Giwangan Yogyakarta*, Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program Adiwiyata di SD N Ginawang Yogyakarta dan untuk mengetahui bagaimana relevansi program adiwiyata dengan Pendidikan Agama Islam di SD N Ginawang Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program Adiwiyata memiliki relevansi dengan Pendidikan Agama Islam dari segi tujuan program Adiwiyata dan Tujuan Pendidikan Agama Islam, materi dalam Pendidikan Agama Islam di SD N Ginawang terdapat beberapa materi yang membahas kaitannya dengan pengelolaan lingkungan hidup.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Dian Latifah Afriani, *Implementasi program Adiwiyata Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Di SD N Giwangan Yogyakarta*, (SKRIPSI: UIN Sunan Kalijaga, 2020).

2. Penelitian yang ditulis oleh saudari Ayu Nurul Sarah, Skripsi, 2019, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 14 Semarang (Sekolah Adiwiyata Nasional)*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Adapun tujuan dari diadakan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam berpartisipasi mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan di SMAN 14 Semarang untuk mengetahui implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan yang dilakukan guru PAI sebagai penanaman pandangan, moral, perilaku peduli lingkungan berdasarkan ajaran agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian (*field reseach*) penelitian lapangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat diketahui peran guru pendidikan Agama Islam dalam mengemban budaya sekolah peduli lingkungan di SMA Negeri 14 Semarang (sekolah Adiwiyata nasional), peran guru PAI sebagai educator, motivator, dan evaluator.<sup>22</sup>

3. Penelitian yang ditulis oleh saudari Lia Arisma, Skripsi, 2020, *Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh pembelajaran PAI berbasis Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan

---

<sup>22</sup> Ayu Nurul Sarah, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 14 Semarang (Sekolah Adiwiyata Nasional)*, (SKRIPSI: UIN Walisongo Semarang, 2019).

siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada angka-angka, pengolahan statistik, dan percobaan terkontrol.

Hasil dari penelitian ini yakni terdapat pengaruh yang signifikan antar pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas VII di SMPN 3 Paterongan Jombang, siswa lebih menjaga kebersihan, meminilirsir atau menghemat penggunaan ai, listrik, serta dapat memanfaatkan limbah air untuk dimanfaatkan kembali.<sup>23</sup>

4. Penelitian yang ditulis oleh Siti Zaenab, Tesis, 2018, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan*, Universita Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan budaya sekolah peduli lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan yang ada di SMP Negeri 3 Kota Tangerang Selatan meliputi pertama, pembelajaran yang dilakukan terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup. Kedua, dalam kegiatan pembelajaran mengangkat isu lokal. Ketiga, penanaman ajaran

---

<sup>23</sup> Lia Arisma, *Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang*, (SKRIPSI: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

Islam terkait dengan lingkungan dilakukan melalui pendidikan tauhid, pendidikan akhlak, pendidikan akal, keteladanan dan pembiasaan.<sup>24</sup>

5. Penelitian yang ditulis oleh Alvin Syaputra, Skripsi, 2020, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata Di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam pada pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif.

Hasil dari penelitian ini yakni dibagi tiga yaitu nilai i'tiqodiyah, khululiyah, dan amaliyah. Implementasi dari nilai tersebut diwujudkan dalam kegiatan yang ada diprogram adiwiyata yang dilandasi oleh 4 komponen dari program adiwiyata itu sendiri, adapun 4 komponen yang dimaksud adalah kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Siti Zaenab, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan*, (Tesis: UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

<sup>25</sup> Alvin Syaputra, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata Di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu*, (SKRIPSI: IAIN Bengkulu, 2021).

Berikut persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti ini dan penelitian terdahulu. Dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dian Latifa Afriani, 2020. <i>Implementasi program Adiwiyata Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Di SD N Giwangan Yogyakarta</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program Adiwiyata memiliki relevansi dengan Pendidikan Agama Islam dari segi tujuan program Adiwiyata dan Tujuan Pendidikan Agama Islam, materi dalam Pendidikan Agama Islam di SD N Ginawang terdapat beberapa materi yang membahas kaitannya dengan pengelolaan lingkungan hidup.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan pendekatan kualitatif</li> <li>• Membahas tentang program Adiwiyata dan Pendidikan Agama Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertujuan untuk mengetahui relevansi program adiwiyata dengan Pendidikan Agama Islam</li> <li>• Fokus penelitian</li> <li>• Subjek penelitian merupakan siswa sekolah dasar</li> </ul>
2	Ayu Nurul Sarah, 2019, <i>Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan Di</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat diketahui peran guru pendidikan agama Islam dalam mengemban budaya sekolah peduli lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian <i>field reseach</i></li> <li>• Membahas tentang peduli lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang peran guru pendidikan Agama Islam</li> <li>• Fokus Penelitian</li> </ul>

	<i>SMA Negeri 14 Semarang (Sekolah Adiwiyata Nasional)</i>	di SMA Negeri 14 Semarang (sekolah Adiwiyata nasional), peran guru PAI sebagai educator, motivator, dan evaluator.		
3	Lia Arisma, 2020, <i>Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang</i>	Hasil dari penelitian ini yakni terdapat pengaruh yang signifikan antar pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas VII di SMPN 3 Paterongan Jombang, siswa lebih menjaga kebersihan, meminilirsir atau menghemat penggunaan air, listrik, serta dapat memanfaatkan limbah air untuk dimanfaatkan kembali.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang Pendidikan Agama Islam dan Adiwiyata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan pendekatan kuantitatif</li> <li>• Fokus Penelitian</li> </ul>
4	Siti Zaenab, 2018, <i>Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan</i>	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan yang ada di SMP Negeri 3 Kota Tangerang Selatan meliputi pertama, pembelajaran yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang budaya sekolah peduli lingkungan</li> <li>• Menggunakan metode kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus pada peran guru PAI</li> </ul>

		<p>terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup. Kedua, dalam kegiatan pembelajaran mengangkat isu lokal. Ketiga, penanaman ajaran Islam terkait dengan lingkungan dilakukan melalui pendidikan tauhid, pendidikan akhlak, pendidikan akal, keteladanan dan pembiasaan.</p>		
5	<p>Alvin Syaputra, 2020, <i>Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata Di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu</i></p>	<p>Hasil dari penelitian yakni dibagi tiga yaitu nilai i'tiqodiyah, khululiyah, dan amaliyah. Implementasi dari nilai tersebut diwujudkan dalam kegiatan yang ada diprogram adiwiyata yang dilandasi oleh 4 komponen dari program adiwiyata itu sendiri, adapun 4 komponen yang dimaksud adalah kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas pendidikan agama Islam dan Adiwiyata</li> <li>• Menggunakan pendekatan kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian</li> </ul>

		lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.		
--	--	--	--	--

Dari tabel 2.1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa dilihat dari ketiga penelitian sebelumnya terdapat perbedaan terutama dalam fokus penelitian ini dengan penelitian terdahulu, sedangkan persamaannya tidak terlalu signifikan. Pada fokus penelitian ini yakni meninjau pada implementasi pendidikan agama Islam dalam program sekolah Adiwiyata dan penilaian pendidikan agama Islam melalui program sekolah Adiwiyata dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian yang masih baru dan sebagai penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah Universitas islam Negeri kiai Haji Achamd Siddiq Jember*, 2022, 31.

## 1. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu pelaksanaan atau penerapan.<sup>27</sup> Menurut Nurdin Usman implemementasi merupakan “Berhubungan dengan suatu kegiatan, tindakan, atau mekanisme dan sistem yang memiliki eksistensi diri tidak hanya melakukan aktivitas, melainkan merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dengan tujuan tertentu”.<sup>28</sup> Sehingga implementasi ini merupakan aktivitas yang semata-mata untuk terselenggaranya suatu kegiatan yang akan mencapai kegiatan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Tugas guru dalam pembelajaran adalah mengkoordinasi lingkungan agar dapat menunjang perubahan perilaku siswa. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar guru untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.<sup>29</sup>

Pendidikan berasal dari kata *didik*, yang mengandung arti perbuatan, hal, dan cara. Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *religion education*, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama.

---

<sup>27</sup> Diknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Ketiga*, 427.

<sup>28</sup> Nurdin Usman, *Konteks Impelementasi Berbasis Kurikulum*, (Insan Media: Yogyakarta, 2002), 70.

<sup>29</sup> Nurlina Ariani, *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 7.

Pendidikan agama tidak hanya memberikan pengetahuan agama saja. Namun juga menekankan etika, nilai-nilai pribadi, dan tindakan kepercayaan.<sup>30</sup>

Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses ikhtiyariyah mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pematapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamen mental spritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya termanifestasikan menurut kaidah-kaidah agamanya. Nilai-nilai keimanan seseorang adalah keseluruhan pribadi yang menyatakan diri dalam bentuk tingkah laku lahiriah dan rohaniah, dan merupakan tenaga pendorong yang fundamental, bagi akhlak seseorang.<sup>31</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam adalah pelaksanaan proses mendidik yang bertujuan untuk menyampaikan dan mengajarkan ajaran-ajaran agama Islam kepada anak didik agar mereka dapat memahami, mengamalkan, dan menghayati nilai-nilai serta prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia.

---

<sup>30</sup> Nur Ahyat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 1, (EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, 2017), 25.

<sup>31</sup> Abdullah Syahid, *Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam membentuk Karakter Pribadi yang islami*, Vol. 2. No. 1, (Jurnal Pendidikan: Edusampul, 2018), 79-80.

Buna'i dalam bukunya mengungkapkan bahwa Pembelajaran PAI yang dilakukan guru memiliki tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.<sup>32</sup>

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran terdiri dari dua kata yakni, "perencanaan" dan "pembelajaran". Kata "perencanaan" berasal dari kata "rencana", yang berarti pengambilan keputusan tentang hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, hal yang harus dilakukan dalam melakukan perencanaan adalah menetapkan tujuan yang akan dicapai dan menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>33</sup> Perencanaan pembelajaran adalah proses membuat materi pelajaran, menggunakan media pembelajaran, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran, dan menilai dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>34</sup>

Pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk membimbing, membantu, dan mengarahkan siswa ke dalam pengalaman belajar. Dengan kata lain, pembelajaran mencakup kegiatan bagaimana guru mengajar dan bagaimana siswa belajar. Dalam hal ini, pembelajaran dianggap sebagai tindakan yang

---

<sup>32</sup> Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran PAI* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 59.

<sup>33</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 5.

<sup>34</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: LPPPI, 2019), 4.

disadari dan direncanakan yang mencakup tiga komponen: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>35</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai referensi dalam proses pendidikan. Hal ini mencakup keputusan tentang tujuan pembelajaran, pemilihan materi, penentuan model atau metode yang digunakan, penentuan media, penentuan sumber belajar, dan tahap evaluasi terkait hasil belajar siswa.

Perencanaan pembelajaran dianggap sebagai alat yang dapat membantu guru dalam melakukan tugas dan fungsinya sebagai pendidik serta mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Dengan perencanaan yang matang, guru akan lebih sistematis dan lebih mudah mengontrol pelaksanaan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>36</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, perencanaan pembelajaran terdiri dari enam komponen: (1) tujuan pembelajaran yang harus dicapai; (2) pemilihan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran; (3) model atau metode dan media untuk mendukung proses pembelajaran; (4) langkah-langkah interaksi dalam pembelajaran; (5) penggunaan sumber belajar; dan (6) evaluasi pembelajaran.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: LPPPI, 2019), 5.

<sup>36</sup> Widyasari, dkk., *Perencanaan Pembelajaran* (Ponorogo: Wade Group, 2018), 13.

<sup>37</sup> Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021),

Sehingga dapat dipahami bahwa perencanaan pembelajaran adalah upaya untuk mengajar siswa. Oleh karena itu, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber pembelajaran, tetapi juga berinteraksi dengan semua sumber pembelajaran yang tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam buku yang ditulis oleh Aquami, Ahmad Zainuri, dan Saepulloh menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai kompetensi yang harus dimiliki siswa. Oleh karena itu, rencana pembelajaran bertujuan untuk menentukan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>38</sup>

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam sangat penting dalam mendukung kesadaran lingkungan setiap individu. Hal tersebut tergambar dalam nilai-nilai dan ajaran agama Islam yang memberikan pedoman dan pandangan tentang hubungan manusia dengan alam semesta, termasuk tugas dan tanggung jawab manusia untuk menjaga dan melindungi lingkungan.<sup>39</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, aturan-aturan dalam Islam sangat menganjurkan kepada manusia untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan. Aturan-aturan yang dimaksud

---

<sup>38</sup> Aquami, dkk., *Perencanaan Pembelajaran* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 30.

<sup>39</sup> Ana Yuliana, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Kesadaran Lingkungan Pada Generasi Muda Muslim*, Vol. 3, No. 3, (Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam: GUAU, 2023), 70.

adalah untuk mencegah terjadinya musibah atau bencana yang diakibatkan dari perusakan lingkungan.

Pada pelaksanaan implementasi pembelajaran, guru mempunyai pengaruh besar sebagai pengendali dalam proses belajar mengajar sehingga interaksi dengan siswa berjalan efektif dan efisien. Dalam melaksanakan pembelajaran harus mengacu pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dibagi menjadi tiga kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>40</sup> Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa ini memuat langkah-langkah dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang diharapkan terkait. Adapun pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa adalah sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Orientasi : memusatkan perhatian siswa pada materi yang berkaitan dengan kesadaran lingkungan siswa yang akan dibelajarkan dengan cara memberikan ilustrasi.
- b. Apresiasi : memberikan persepsi awal kepada siswa tentang materi dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa yang akan diajarkan.

---

<sup>40</sup> Ayatullah, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara*, Vol.2 No. 2, (Jurnal Pendidikan dan Sains, 2020) : 221, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/899>.

- c. Motivasi : guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa yang di sampaikan.
- d. Memberi acuan : biasanya berkaitan dengan kajian ilmu yang akan di pelajari. Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar.
- e. Pembagian kelompok belajar dan penjelasan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.<sup>41</sup>

Pada tahap pendahuluan ini guru mengawali dengan membuka pelajaran dengan salam, berdoa, absensi siswa, dilanjutkan dengan menyampaikan materi pendidikan agama Islam kaitannya dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, dan memberikan apersepsi.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti berisi langkah-langkah sistematis yang dilalui siswa untuk dapat mengontruksi ilmu sesuai dengan skema masing-masing. Langkah-langkah tersebut disusun sedemikian rupa agar siswa dapat menunjukkan perubahan perilaku sebagaimana yang terdapat di tujuan pembelajaran dan indikator.

---

<sup>41</sup> Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 72.

Untuk memudahkan kegiatan inti ini biasanya dilengkapi dengan lembar kerja siswa ( LKS).<sup>42</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, pada tahap ini biasanya guru melakukan beberapa hal yakni:

- a. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas.

Pada tahap ini guru menyampaikan materi pelajaran. Materi pelajaran adalah isi atau pokok pembahasan yang akan dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung terkait pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa.

- b. Menggunakan metode dan media pembelajaran.

Pada tahap ini guru dapat mengaktifkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas agar menumbuhkan semangat belajar siswa dan dapat menarik perhatian siswa. Maka penting bagi guru untuk menggunakan model atau metode dan media yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- c. Menggunakan sarana dan prasarana sebagai alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran.

Pada tahap ini guru dapat menggunakan beberapa alat ataupun media sebagai penunjang dalam pembelajaran. Alat

---

<sup>42</sup> Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 72.

atau media yang digunakan dapat berupa sumber belajar seperti buku, alat tulis, LKS, Power Point, video, dan lain sebagainya.

### 3) Kegiatan Penutup

- a. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan.
- b. Guru memeriksa hasil belajar siswa yakni dapat memberikan tes tulis atau tes lisan dan bisa juga meminta siswa mengulang kembali ringkasan materi yang sudah di jelaskan.
- c. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran dapat berupa kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aksi lingkungan atau pemberian tugas sebagai penilaian.<sup>43</sup>

Pada tahap ini biasanya guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa terhadap materi yang sudah dipelajari, memeriksa tugas siswa yang sebelumnya sudah disampaikan di awal pembelajaran, guru dan siswa saling memberikan refleksi, pemberian tugas untuk siswa dapat berupa pekerjaan rumah (PR) sebagai bentuk penilaian dan diakhiri dengan doa dan salam.

#### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan kegiatan penilaian terhadap ketercapaian pelaksanaan suatu program melalui proses pengukuran hasil yang telah ditentukan. Penilaian sangat berguna untuk memberikan informasi sebagai bahan penyempurnaan dan perbaikan terhadap

---

<sup>43</sup> Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 74.

suatu perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian hasil program kegiatan.<sup>44</sup>

Dalam hal ini instrumen penilaian pembelajaran pendidikan lingkungan hidup dalam upaya meningkatkan kesadaran lingkungan siswa mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2016 tentang:

- a) Penilaian kompetensi sikap meliputi observasi, penilaian diri, penilaian antar siswa, dan jurnal tentang informasi hasil pengamatan perilaku murid.
- b) Penilaian kompetensi pengetahuan meliputi tes tulis, tes lisan, dan tugas-tugas siswa.
- c) Penilaian kompetensi keterampilan meliputi tes praktek, proyek, dan portofolio siswa.

Setelah indikator penilaian dibuat, instrumen penilaian dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Penilaian hasil pembelajaran tentang lingkungan hidup dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dilakukan secara berkesinambungan dengan penilaian pendidikan agama Islam. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pemantauan proses dan kemajuan belajar siswa. Selain itu hal ini juga dilakukan untuk meningkatkan efektifitas belajar kegiatan belajar mengajar.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Endang Haris, dkk., *Sekolah Adiwiyata*, (Jakarta: Erlangga, 2018), 29.

<sup>45</sup> Endang Haris, dkk., *Sekolah Adiwiyata*, (Jakarta: Erlangga, 2018), 46.

## 2. Pengertian Kesadaran Lingkungan

Kesadaran adalah kesiagaan seseorang terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungannya yang meliputi memori, pikiran, perasaan, dan kegiatan fisik.<sup>46</sup> Sedangkan lingkungan merupakan keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup. Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung juga merupakan pengertian lingkungan.<sup>47</sup> Menurut Neolaka, kesadaran lingkungan adalah keadaan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu yang terjadi di lingkungan, yang dapat dilihat dari perilaku dan tindakan seseorang.<sup>48</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesadaran lingkungan adalah kesiagaan seseorang terhadap kondisi di sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup.

## 3. Kesadaran Lingkungan Dalam Islam

Islam mengajarkan kepada manusia untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dan mengajak manusia untuk hidup berdampingan selaras dengan alam sekitar.<sup>49</sup> Dijelaskan dalam surah Asy-Syura ayat 30 :

<sup>46</sup> Sonia Visita Here dan P.H Priyanto, *Subjective Well-Being Pada Remaja Ditinjau Dari Kesadaran Lingkungan*, Vol 13. No. 1, (Jurnal : Psikodimensia, 2014) 13.

<sup>47</sup> Syahrul Ramadhan, *Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 2.

<sup>48</sup> Sonia Visita Here dan P.H Priyanto, *Subjective Well-Being Pada Remaja Ditinjau Dari Kesadaran Lingkungan*, Vol 13. No. 1, (Jurnal : Psikodimensia, 2014) 13.

<sup>49</sup> Ali Muhtarom, *Pembinaan Kesadaran Lingkungan Hidup Di Pondok Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Mansur Darunnajah 3 Serang*, (Jurnal : IAIN Sunan Maulana Hasanuddin Banten, 2014), 228.

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ

Artinya : “Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu)”.<sup>50</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, aturan dalam Islam sudah jelas menganjurkan kepada manusia untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Adanya nilai kaidah ajaran Islam ini adalah sebagai suatu pengetahuan yang secara tegas melarang kepada manusia untuk merusak lingkungan.

Didalam Islam terdapat konsep dalam menjaga dan melestarikan lingkungan guna meningkatkan kesadaran lingkungan yaitu:<sup>51</sup>

#### 1) Penghijauan

Salah satu konsep pelestarian lingkungan dalam Islam adalah memperhatikan penghijauan dengan cara menanam dan bertani.

Allah Swt. telah menyediakan berbagai fasilitas untuk bercocok tanam, berupa bunga, pepohonan, sayur-sayuran, dan lain sebagainya. Hal tersebut terdapat dalam surah Abasa ayat 24-32:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ۚ ﴿٢٤﴾ أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ﴿٢٥﴾ ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا ﴿٢٦﴾ فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ﴿٢٧﴾ وَعَيْنَبًا وَفَصْبًا ﴿٢٨﴾

<sup>50</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Insan Media Putaka, 2012), 368.

<sup>51</sup> Yusuf Al-Qardhawi, *Islam Agama Ramah Lingkungan*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002), 78.

وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا ﴿٢٩﴾ وَحَدَائِقَ غُلْبًا ﴿٣٠﴾ وَفَكِهَةً وَأَبًا ﴿٣١﴾ مَّتَعًا  
لَكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ ﴿٣٢﴾

Artinya: “Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya. Sesungguhnya kami telah benar-benar telah mencurhakan air (dari langit), kemudian kami belah bumi sebak-baiknya, lalu kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, anggur dan sayur-sayuran, zaitun dan pohon kurma, kebun-kebun yang lebat, dan buah-buahan serta rumput-rumputan, untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu. (Q.S. Abasa; 24-32)”.<sup>52</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa dari tumbuh-tumbuhan yang telah diciptakan Allah SWT selain menambah penghijauan di bumi juga mendatangkan berbagai macam manfaat yang dapat memenuhi segala kebutuhan manusia.

## 2) Menjaga Kebersihan Lingkungan

Pada dasarnya pandangan Islam terhadap kebersihan lingkungan merupakan sebuah prinsip yang dipengang teguh dalam setiap aktivitas manusia, karena kebersihan adalah ibadah bahkan suatu tindakan yang diwajibkan.

Kebersihan dalam agama Islam masuk pada ajaran syariat Islam dalam bab bersuci (*thaharah*). Pembelajaran mengenai bersuci adalah hal dasar yang harus dipelajari oleh seorang muslim dan muslimah. Karena kebersihan merupakan kunci ibadah umat muslim sehari-harinya, seperti ketika melaksanakan sholat yang mana sholat

<sup>52</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Insan Media Putaka, 2012), 585.

merupakan tiang agama, dan tidak akan sah sholat seorang muslim kecuali setelah suci dari hadas.<sup>53</sup>

Menjaga kebersihan lingkungan mencakup banyak hal seperti, kebersihan sekolah, kebersihan rumah, dan kebersihan tempat ibadah. Sebagaimana Allah SWT sangat mencintai kebersihan dan menyukai orang-orang yang membersihkan diri. Hal tersebut telah diterangkan dalam Al-Qur'an tentang pentingnya menjaga dan melestarikan kebersihan lingkungan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 108:

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لَّمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ ۚ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَّطَهَّرُوا ۚ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ ﴿١٠٨﴾

Artinya: “Janganlah engkau melaksanakan sholat dalam masjid itu selama-lamanya, sungguh masjid yang didirikan atas dasar takwa, sejak pertama adalah lebih pantas engkau melaksanakan sholat di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang yang membersihkan diri. Dan Allah menyukai orang-orang bersih. (QS. At-Taubah 108)”<sup>54</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa menjaga kebersihan merupakan hal penting yang patut disadari oleh setiap manusia.

### 3) Ramah terhadap lingkungan

<sup>53</sup> Yusuf Al-Qardhawi, 90.

<sup>54</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Insan Media Putaka, 2012), 204.

Disalam Islam kita diajarkan untuk memiliki sikap interaksi yang baik terhadap lingkungan sekitarnya. Sebagaimana disebutkan dalam hadits shahih yang diriwayatkan oleh Muslim dari Syadad bin Aus, bahwa Nabi Muhammd Saw bersabda:

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ  
 Artinya: “sesungguhnya Allah mewajibkan untuk berbuat baik terhadap segala sesuatu.”

Makna yang dapat diambil dari hadist tersebut adalah, Allah mewajibkan untuk berbuat baik terhadap segala sesuatu. Prinsip untuk bersikap baik dan lemah-lembut berlaku bagi setiap elemen lingkungan, baik makhluk hidup maupun makhluk mati, serta yang berakal maupun tidak berakal. Dalam artian hal tersebut mencakup pada manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan makhluk mati lainnya.<sup>55</sup>

#### 4) Menjaga lingkungan dari kerusakan

Islam berusaha menjaga lingkungan dan elemen lainnya dengan cara memberikan tuntutan moral, peraturan perundang-undangan, serta meningkatkan pertumbuhan dan keindahannya. Selain itu Islam menentang keras setiap bentuk tindakan merusak lingkungan.

Banyak hal yang merusak lingkungan yang disebabkan oleh perbuatan manusia baik disengaja maupun tidak sengaja. Bahkan Allah Swt. memberikan perintah untuk tidak melakukan kerusakan

<sup>55</sup> Yusuf Al-Qardhawi, 183.

dibumi, hal tersebut tercantum dalam Al-Quran surah Al- A'raf ayat 56, dimana didalamnya dijelaskan bahwa Allah Swt. melarang untuk melakukan kerusakan dimuka bumi. Larangan ini mencakup semua bidang dan Allah Swt. telah menciptakan bumi dan seisinya demi untuk keberlangsungan hidup umat manusia.

#### 5) Menjaga keseimbangan alam dan sumber daya

Salah satu tuntutan Islam yang berhubungan dengan lingkungan adalah dengan menjaga keseimbangan lingkungan dan habitat juga sumber dayanya yang ada tanpa merusaknya.

Karena Allah Swt. menciptakan alam ini dengan sebaik-baiknya dan dengan perhitungan yang tepat. Seperti dalam firman-Nya, pada Al-Qur'an surah Al-Mulk ayat 3:

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفْوُتٍ فَارْجِعِ  
الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ

Artinya: “Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat. (QS. Al-Mulk: 3)”<sup>56</sup>

Sebab sesuatu di alam semesta ini memiliki takarannya masing-masing dan seimbang, sebagaimana telah disebutkan dalam Al-Qur'an. Oleh sebab itu sikap adil, moderat, netral dan seimbang yang dapat diharapkan dari manusia dalam menyikapi setiap persoalan. Baik itu berbentuk materi, maupun immateri, persoalan-

<sup>56</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Insan Media Putaka, 2012), 562.

persoalan lingkungan, dan persoalan umat manusia, serta persoalan hidup yang lainnya.<sup>57</sup>

#### 4. Sekolah Adiwiyata

##### 1) Pengertian Program Sekolah Adiwiyata

Kata “Adiwiyata” diambil dari kata dalam bahasa Sanskerta dan memiliki makna *Adi*, yang berarti besar, baik, agung, ideal dan sempurna. *Wiyata*, yang berarti tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh segala ilmu pengetahuan, norma, dan etika, dalam kehidupan sosial. Sehingga *Adiwiyata* berarti tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh ilmu pengetahuan, norma, dan etika yang menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup menuju kepada cita-cita.<sup>58</sup>

Adiwiyata juga dikenal sebagai Green School yakni program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah tentang pelestarian lingkungan hidup. Tujuan program ini adalah untuk mendorong semua siswa untuk berpartisipasi dalam semua kegiatan sekolah untuk menuju lingkungan yang lebih baik.<sup>59</sup>

##### 2) Tujuan Program Sekolah Adiwiyata

Tujuan sekolah Adiwiyata secara umum menerangkan upaya untuk membentuk masyarakat sekolah yang peduli dan berbudaya terhadap lingkungan. Tujuan ini dicapai melalui peningkatan kondisi

---

<sup>57</sup> Yusuf Al-Qardhawi, 235.

<sup>58</sup> Endang Haris, dkk., *Sekolah Adiwiyata*, (Jakarta: Erlangga, 2018), 6-7.

<sup>59</sup> Happy Fitria dan Samsia, *Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata*, Vol. 5, No. 1, (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan: Universitas PGRI Palembang, 2020), 86.

sekolah untuk wadah pembelajaran dan meningkatkan kesadaran semua warga sekolah, termasuk guru, siswa, dan masyarakat secara keseluruhan, tentang pentingnya melestarikan lingkungan.<sup>60</sup>

### 3) Prinsip Program Sekolah Adiwiyata

Program sekolah Adiwiyata memiliki prinsip yakni partisipatif dan berkelanjutan. Partisipatif artinya komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran. Sedangkan berkelanjutan adalah seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.<sup>61</sup>

### 4) Komponen Program Sekolah Adiwiyata

Program adiwiyata memiliki beberapa komponen. Komponen-komponen tersebut mendukung terlaksananya sekolah yang peduli dan berwawasan lingkungan. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Pasal 6 Ayat 1 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, komponen program adiwiyata, meliputi: (a) Aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan; (b) Aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan; (c) Aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif; dan (d) Aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Happy Fitria dan Samsia, *Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata*, Vol. 5, No. 1, (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan: Universitas PGRI Palembang, 2020), 86.

<sup>61</sup> Chaeruddin Hasyim, *Program Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, (Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia), 12.

<sup>62</sup> Kania Sitisyarah dan Ramadhanita Mustika, *Penerapan Program Adiwiyata Di SMP Negeri 13 Palembang*, Vol. 2, No. 1, (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan: Universitas PGRI Palembang, 2017). 144.

5) Indikator Program Sekolah Adiwiyata

- a. Pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan
- b. Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan
- c. Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif
- d. Pengembangan dan atau Pengelolaan sarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan<sup>63</sup>



---

<sup>63</sup> Chaeruddin Hasyim, *Program Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, (Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia), 13.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SMP negeri 7 Jember dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai suatu pendekatan untuk *mengeksplorasi* dan memahami suatu gejala *sentral*. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau informan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas. Informasi yang disampaikan oleh informan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis dapat berupa penggambaran atau deskripsi dalam bentuk tema-tema. Dari data itu peneliti membuat *interpretasi* untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat permenungan pribadi (*self-reflection*) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.<sup>64</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan penelitian yang dilakukan dengan terjun dan langsung

---

<sup>64</sup> Conny R. Semawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta : Gramedia), 7.

mengamati di lapangan (*Field Research*).<sup>65</sup> Peneliti langsung mengamati fakta dan kejadian yang berlangsung di tempat peneliti teliti yakni SMP Negeri 7 Jember. Karena data yang akan diperoleh dan fenomena yang akan dialami selama penelitian dapat diuraikan dan digambarkan dalam bentuk kata-kata atau teks. Dengan hal ini peneliti menggali data-data lapangan yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Kesadaran Lingkungan Siswa Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 7 Jember.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini penting karena menjadi tempat investigasi empiris berlangsung. Lokasi penelitian yang dipilih yakni di SMP Negeri 7 Jember, yang berada di Jl. Cendrawasih No. 22, Slawu, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Adapun alasan yang mendasari pemilihan lembaga ini dikarenakan SMP Negeri 7 Jember merupakan salah satu sekolah banyak diminati oleh masyarakat karena memiliki reputasi yang baik dengan berbagai macam prestasi non-akademik. Dan salah satu alasan yang kuat memilih lembaga ini, tentunya karena SMP Negeri 7 Jember sudah menerapkan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata.

---

<sup>65</sup> Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 126.

### C. Subyek Penelitian

Peneliti mengamati dan menggali informasi terhadap orang-orang yang terlibat langsung dalam kondisi lingkungan sosial tersebut. Adapun penentuan sumber data pada subyek dilakukan secara *purposive*, yakni subyek dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.<sup>66</sup> Subjek penelitian ini sering disebut sebagai narasumber, partisipan, atau informan, memiliki peran penting dalam menyediakan data penting yang dibutuhkan para peneliti untuk mencapai hasil yang memuaskan. subjek penelitian berfungsi sebagai perantara antara manusia dan berfungsi sebagai sumber informasi, pengetahuan, dan wawasan.

Dalam penelitiannya peneliti menjadikan subjek dalam penelitiannya adalah melibatkan beberapa informan yang dapat memberikan paparan data relevan, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun subjek yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Murtini, M.Pd Kepala Sekolah
- b. Sri Widodo, S.Pd Ketua Program Adiwiyata
- c. Ika Febrianti, S.Pd Sekertaris dan Penanggungjawab Program Adiwiyata
- d. Siti Maria Ulfa, S.Sos., M.Pd.I Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII
- e. Drs. Syahrowi Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 286-287.

- f. Ayubi Cantika Siswi SMP Negeri 7 Jember kelas VII F
- g. Isna Rania Siswi SMP Negeri 7 Jember kelas VII F
- h. Alif Maulana Siswa SMP Negeri 7 Jember kelas VII F

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti selama menjalankan penelitian di SMP Negeri 7 Jember untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan adalah dengan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### **a. Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>67</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya adalah observasi partisipasi pasif dengan didasari oleh kesesuaian dengan tujuan penelitian dan keharusan untuk tidak melakukan campur tangan dalam proses alamiah dari kegiatan yang diamati. Hal ini dilakukan untuk menjaga keaslian fenomena yang diamati. artinya peneliti hanya sebagai pengamat saja, datang ketempat penelitian di SMP Negeri 7 Jember, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti, dikarenakan terbatasnya waktu. Namun, kehadiran peneliti tetap dipertanggungjawabkan dalam memperoleh data yang ada di lapangan. Tujuannya proses observasi ini adalah untuk mendapatkan data yang

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

valid dan bisa dipertanggungjawabkan terkait implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember sendiri.

Melalui observasi ini, data yang diperoleh adalah data utama mengetahui secara langsung mengenai:

- 1) Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata.
- 3) Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata.

#### **b. Wawancara**

Wawancara atau *interview* adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara digunakan dalam penelitian lapangan karena mempunyai sejumlah kelebihan, antara lain: dapat digunakan peneliti untuk lebih cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan, lebih meyakinkan peneliti bahwa responden menafsirkan pertanyaan dengan benar.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan proses wawancara dalam penelitiannya yang di lakukan

---

<sup>68</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 74.

di SMP Negeri 7 Jember dengan metode kualitatif yang umumnya bermaksud untuk mendalami suatu interaksi di lingkungan yang akan menjadi subjek penelitian.

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur yang artinya pertanyaan yang peneliti ajukan tidak semata-mata keluar dari topik pembahasan dan permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti. Sehingga dalam wawancaranya peneliti juga harus mencari data-data yang relevan dan valid dari narasumber. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mencari data yang relevan dan valid mengenai implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember.

Adapun data yang diperoleh melalui teknik observasi adalah:

- 1) Proses perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember
- 2) Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember
- 3) Proses evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember
- 4) Pengamatan pada hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember

5) Pengamatan pada hal-hal yang berkaitan dengan program sekolah  
Adiwiyata

c. Dokumentasi

Selain menggunakan observasi dan wawancara, Peneliti juga menggunakan dokumentasi. Teknik dokumentasi memiliki pengertian suatu catatan yang bisa berbentuk gambar, tertulis atau karya dari seseorang.<sup>69</sup> Sejumlah besar fakta dan data itu tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data dokumentasi yang tersedia berbentuk catatan harian, laporan, gambar, dan sebagainya. Studi dokumentasi ini sebagai pelengkap antara teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber secara tertulis maupun gambar.<sup>70</sup>

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah di dapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini memudahkan peneliti untuk mengambil data secara akurat.

Adapun data-data yang diperoleh peneliti antara lain:

1) Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII BAB VI Alama  
Semesta sebagai tanda Kekuasaan Allah

---

<sup>69</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 186.

<sup>70</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: LP2M Veteran Yogyakarta Press, 2020), 64.

- 2) Gambar-gambar terkait pelaksanaan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata
- 3) Gambar-gambar terkait evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata
- 4) Gambar-gambar terkait program sekolah Adiwiyata

#### **E. Analisis Data**

Menurut Mathew B. Miles data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data tersebut dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu observasi, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.<sup>71</sup>

##### **a. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan reduksi data maka data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan

---

<sup>71</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta 2020), 163.

dalam aneka macam cara melalui seleksi yang ketat. Melalui uraian singkat atau melalui sebuah ringkasan. Lalu menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.<sup>72</sup>

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu analisis data melalui reduksi data. Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam reduksi data, peneliti menulis ringkasan berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata. Kemudian peneliti menyederhanakan kembali hasil ringkasan tersebut untuk dilanjutkan pada tahap penyajian data.

#### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini, setelah data direduksi kemudian disajikan hingga memberikan sebuah pemahaman terhadap data yang didapat agar dapat ditindak lanjuti oleh peneliti dalam penelitiannya. Peneliti memerlukan data yang didapatnya untuk dijadikan sebagai penguat dalam penelitiannya.

---

<sup>72</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta 2020), 164.

Dalam penyajian data ini peneliti dapat mengorganisasikan data yang di dapat, apabila data sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti menggabungkan data tersebut kedalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember.

Pada tahap berikutnya, peneliti memahami informasi data yang telah terkumpul untuk dianalisis dan di koreksi kembali apakah data tersebut sesuai dengan yang peneliti harapkan atau peneliti mengambil tindakan kembali hasil data yang telah disajikan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata.

#### c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan dan Verifikasi adalah inti dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan.<sup>73</sup> Peneliti menuliskan secara rinci, padat dan jelas sehingga memudahkan pembaca untuk memahami dari setiap uraian panjang laporan penelitian.

---

<sup>73</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta 2020), 171.

Pada tahap penarikan simpulan ini, setelah data-data terkumpul dan dikoreksi dengan teliti sesuai dengan fokus penelitian dan telah diverifikasi, maka tahap akhir peneliti memberi kesimpulan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan pasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber adalah cara mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.<sup>74</sup>

Keabsahan data yang akan digunakan oleh peneliti ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi teknik bertujuan untuk mengecek dan menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan cara menguji kredibilitas data

---

<sup>74</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019). 431

dilakukan dengan mengecek data yang telah didapatkan dan di peroleh melalui beberapa sumber.

Prosedur dalam memvalidasi data melalui triangulasi metode meliputi:

- a. Korelasi Pengamatan-Wawancara yaitu perbandingan yang teliti antara informasi yang diperoleh melalui tata cara observasi dengan penemuan yang diperoleh dari wawancara.
- b. Evaluasi Konsistensi Tempora yaitu pengecekan informasi sepanjang periode waktu yang berbeda, memperhitungkan stabilitas serta koherensinya di seluruh ukuran temporal.
- c. Sinergi Observasi serta Dokumentasi yaitu pengecekan informasi yang komprehensif melalui observasi dan dokumentasi, yang secara kolektif menciptakan perspektif holistik.<sup>75</sup>

Penelitian ini berupaya guna memastikan bahwa penemuan yang dihasilkannya didasarkan pada landasan kredibilitas serta integritas, yang pada kesimpulannya berujung pada kesimpulan penelitian yang mempunyai imprimatur validasi informasi yang ketat. Dalam pemikiran penyelidikan kualitatif ini, analisis informasi terbentang melalui 3 alur aktivitas yang berbeda tetapi silih terpaut, semacam yang ditafsirkan oleh Miles, Huberman, serta Saldana. Kegiatan- kegiatan penting ini meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan. Setiap aspek

---

<sup>75</sup> Zulmiyetri, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), 166.

berkontribusi pada proses yang mendalam dalam menafsirkan dan menguasai data yang diperoleh di lapangan.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Pada tahap ini peneliti akan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, mulai dari penelitian sebelum pengamatan lapangan sampai tahap pelaksanaan dilapangan hingga penulisan laporan. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

#### **a. Tahap Pra Penelitian Lapangan**

##### **1) Menyusun rencana penelitian**

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan dalam lingkup peristiwa yang berlangsung dan bisa diamati, kemudian setelah mendapatkan permasalahan diangkatlah judul penelitian dan membuat matriks penelitian yang menjadi alur dalam mengerjakan proposal penelitian, dan berkomunikasi dengan pembimbing.

##### **2) Memilih tempat penelitian**

Peneliti menentukan lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian. Peneliti memilih melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Jember.

##### **3) Menyusun perizinan**

Penelitian ini bersifat resmi yang mana demi memperlancar kegiatan penelitian, maka peneliti melampirkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah.

## b. Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti harus memperhatikan ketentuan dan memahami kondisi di lapangan, seperti memahami latar belakang penelitian, berpenampilan sesuai dengan kebiasaan di lokasi, bertindak dengan netral, ikut berperan dalam kegiatan, berhubungan akrab dengan subjek, menentukan alokasi studi dan aktif dalam kegiatan pengumpulan data, sebagai berikut :

### 1) Memilih dan memanfaatkan informan

Hal ini penting karena dalam melakukan sosialisasi peneliti harus memiliki banyak informasi lebih banyak dan layak selama proses penelitian.

### 2) Menyediakan perlengkapan penelitian

Setelah memilih informan yang layak maka berikutnya adalah mempersiapkan instrument penelitian dalam rangka kepentingan pengumpulan data, berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

## c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahapan terkait menganalisis data yang telah terkumpul, pastinya dalam pengumpulan data, banyak data yang bersifat kompleks sehingga peneliti perlu memfokuskan data, data mana yang penting dan mana yang seharusnya tidak digunakan dalam pemfokusan data, peneliti memerlukan tahapan analisis data yakni reduksi data, penyajian data, dan simpulan/verifikasi.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMP Negeri 7 Jember**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Jember dengan melakukan observasi dan meminta data pendukung kepada Waka Kurikulum serta kepala bagian Tata Usaha. Adapun deskripsi sejarah singkat dari SMP Negeri 7 Jember sebagai berikut.



**Gambar 4.1**  
**SMP Negeri 7 Jember**

SMP Negeri 7 Jember terletak di desa Slawu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. SMP Negeri 7 Jember didirikan pada tanggal 07 November 1983 yang berdiri di atas tanah dengan luas 11.630 m<sup>2</sup>. Sebelum menjadi SMP Negeri 7 Jember awal mulanya adalah SMP Negeri Patrang. SMP Negeri Patrang ini filial dari SMP Negeri 3 Jember kemudian pada tahun 1986 SMP Negeri Patrang berubah menjadi SMP Negeri 7 Jember. SMP Negeri 7 Jember ini sudah berganti beberapa kepemimpinan mulai dari I. Abdul Wahid, II. Ahmad Salam, III. Koesmijatin, IV. Sri Nurjati, V. Dra. Atiyah,

S.Pd,M.Psi., VI. Dra. Hj. Nuryati, VII. Drs Sunaryono, MM (Plh), VIII. Drs. Syaiful Bahri, M.Pd. dan saat ini adalah Murtini, M.Pd., setiap kepemimpinan selalu memiliki konsep yang berbeda dalam visi dan misi sekolah sesuai dengan keadaan zamannya.

## **2. Sejarah SMP Negeri 7 Jember menjadi Sekolah yang Menerapkan Program Sekolah Adiwiyata**

Awal mula SMP Negeri 7 Jember menerapkan program sekolah Adiwiyata bukan semata hanya keinginan sekolah. Namun, pada tahun 2022 SMP Negeri 7 Jember juga mendapat piloting (ditunjuk) oleh pemerintah Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) Kabupaten Jember untuk menjadi sekolah sehat melalui program sekolah Adiwiyata. Kemudian melalui prosesnya, pada November 2023 Pemerintah Kabupaten Jember melalui Badan Lingkungan Hidup (BLH) SMP Negeri 7 Jember dinyatakan lolos untuk mengikuti seleksi sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten.

Tidak sampai disitu, SMP Negeri 7 Jember juga ingin memperbaiki status sekolah untuk menjadi sekolah Adiwiyata di tingkat Provinsi. Sehingga seluruh warga sekolah akan terus berupaya untuk tetap konsisten dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dengan adanya program sekolah Adiwiyata ini selain untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan dan dengan penerapan pendidikan agama Islam juga diharapkan dapat menjadikan kualitas sekolah menjadi yang lebih baik.

### 3. Profil SMP Negeri 7 Jember

#### a. Identitas Sekolah

- 1) Nama : UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 7 Jember
- 2) NPSN : 25023892
- 3) Status Sekolah : Negeri
- 4) Bentuk Pendidikan : SMP
- 5) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 6) SK Pendirian Sekolah : 188.45/330/1.12/2015
- 7) Tanggal SK Pendirian : 2015-09-29
- 8) SK Izin Operasional : 34 TAHUN 2018
- 9) Tanggal SK Izin Operasional : 2018-11-26
- 10) Alamat Sekolah : Jalan Cendrawasih No. 22 Slawu,  
Kec. Patrang, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
- 11) Nomor Telepon Sekolah : 0331-486475
- 12) E-mail : smp7jember@gmail.com

#### b. Visi dan Misi SMP Negeri 7 Jember

##### 1) Visi SMP Negeri 7 Jember

Berakhlakul karimah, Prestasi tinggi, Inovatif, dan Berwawasan lingkungan sehat.

## 2) Misi SMP Negeri 7 Jember

- a) Mewujudkan dan mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan melalui pembinaan dan diklat yang berorientasi pada penguasaan teknologi informasi
- b) Menciptakan lulusan yang berprestasi tinggi dan berakhlakul karimah
- c) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan efisien dengan melaksanakan inovasi pembelajaran berdasarkan Kontektual Teaching Learning (CTL)
- d) Mengembangkan kurikulum yang mendayagunakan lingkungan sekolah dan berstandar nasional dengan sistem penilaian yang transparan dan obyektif
- e) Mengembangkan semua potensi diri, bakat, minat dan kreatifitas siswa secara terpadu dan berkesinambungan melalui optimalisasi kegiatan ekstra olah raga dan seni
- f) Mewujudkan sarana dan prasarana yang lengkap dan menunjang kegiatan pembelajaran
- g) Mewujudkan sekolah sehat dengan menggalakan kegiatan kebersihan dan kepedulian lingkungan hidup
- h) Menciptakan Manajemen sekolah yang transparan dalam pengelolaan dan pembiayaan sekolah dengan menggalang partisipasi masyarakat.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> SMP Negeri 7 Jember, *Profil Sekolah*, 2 Maret 2024

### 3) Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.1**  
**Data Sarana<sup>77</sup>**

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Mading	5
2	Kursi siswa	1.110
3	Meja siswa	515
4	Papan tulis	32
5	Jam dinding	40
6	LCD Proyektor	9
7	WiFi	3
8	CCTV	24
9	Lemari	25
10	Kursi Guru	60
11	Meja Guru	60
12	Printer	9
13	Sound system	10
14	Alat musik	5
15	Hadroh	1 Set
16	Bola	40
17	Tempat sampah	50
19	Pemotong rumput	3
20	Tangki air	3
21	Mobil	1
22	Sepeda motor	3

**Tabel 4.2**  
**Data Prasarana<sup>78</sup>**

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Lab. IPA	1
2	Lab. Komputer	1
3	Gedung Olahraga	1
4	Aula	1
5	Musolla	1

<sup>77</sup> SMP Negeri 7 Jember, *Profil Sekolah*, 2 Maret 2024.

<sup>78</sup> SMP Negeri 7 Jember, *Profil Sekolah*, 2 Maret 2024.

6	Perpustakaan	1
7	UKS	1
8	Ruang kepala sekolah	1
9	Ruang guru	1
10	Ruang TU	1
11	Ruang kasih sayang	1
12	Ruang kelas	30
13	Gudang	1
14	Dapur	1
15	Kamar mandi	16
16	Kantin	4
17	Koperasi	1
18	Green house	1
19	Gudang	1

#### c. Data Pendidik

Data pendidik dan karyawan SMP Negeri 7 Jember tahun Ajaran 2023/2024 secara keseluruhan berjumlah 55 tenaga, terdiri dari 17 laki-laki dan 38 perempuan. Dari jumlah tersebut terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 46 orang dan guru honorer berjumlah 9 orang.<sup>79</sup>

#### d. Data Peserta Didik

Data peserta didik SMP Negeri 7 Jember Tahun Ajaran 2023/2024 terdiri dari 31 kelas dan peserta didik, yakni kelas 7 berjumlah 352 siswa, kelas 8 berjumlah 318 siswa, dan kelas 9 berjumlah 311 siswa. Sehingga jumlah keseluruhan peserta didik SMP Negeri 7 Jember Tahun Ajaran 2023/2024 adalah 981 siswa.<sup>80</sup>

<sup>79</sup> SMP Negeri 7 Jember, *Data Pendidik*, 2 Maret 2024.

<sup>80</sup> SMP Negeri 7 Jember, *Data Peserta Didik*, 2 Maret 2024.

Berikut tabel pembagian PTK (Guru ditambah Tendik) dan PD (Peserta Didik).

**Tabel 4.3**  
**Data Guru/Tendik dan Peserta Didik**

Data PTK dan PD				
Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	12	5	17	535
Perempuan	34	4	38	446
Total	46	9	55	981

## B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data di lapangan melalui beberapa teknik pengumpulan data. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis secara menyeluruh dan teliti sehingga akan mendapatkan data yang akurat dan benar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 7 Jember. Sebagai implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember. Sehingga dalam skripsi ini penulis akan mendeskripsikan tentang:

### **1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember**

Pendidikan agama Islam memiliki orientasi dalam segala aspek ibadah termasuk menjaga atau melestarikan lingkungan. Pendidikan agama Islam juga merupakan media dalam mendukung kesadaran

lingkungan setiap manusia. Sehingga pembelajaran pendidikan agama Islam harus menjadi tonggak dalam pengembangan kesadaran lingkungan.

Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember yakni meliputi seluruh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah karena pembelajaran pendidikan agama Islam mengajarkan tentang sikap kesadaran terhadap lingkungan. Kemudian program sekolah Adiwiyata merupakan program pemerintah yang memiliki tujuan untuk melestarikan dan menjaga kebersihan lingkungan.

Sebelum diterapkannya program sekolah Adiwiyata ini, SMP Negeri 7 Jember masih minim akan sikap kesadaran terhadap lingkungan. Dimana siswa masih suka membuang sampah sembarangan, penggunaan plastik yang berlebihan dan kurangnya pengawasan guru atau pendidik terhadap hal tersebut. Sehingga pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember merupakan upaya meningkatkan kesadaran lingkungan siswa dengan didukung oleh pembelajaran pendidikan agama Islam harapannya seluruh warga sekolah dapat bekerja sama untuk selalu peduli dan menjaga kelestarian lingkungan.

Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Murtini selaku kepala SMP Negeri 7 Jember yang mengatakan:

“yang pasti ingin melaksanakan program yang telah ditunjuk oleh pemerintah agar sekolah itu peduli dan berbudaya lingkungan hidup. Sehingga anak-anak dengan sendirinya diharapkan tidak seperti kejuaraan-kejuaraan yang mendapatkan piala, namun bagaimana nantinya anak-anak dan seluruh warga sekolah bisa berbudaya dengan lingkungan hidup sehat, bersih. Sehingga menjadi sekolah yang nyaman”.<sup>81</sup>

Dari penjelasan Ibu Murtini peneliti memahami bahwa SMP Negeri 7 Jember melaksanakan program sekolah Adiwiyata adalah karena program sekolah Adiwiyata ini merupakan program pemerintah yang memiliki tujuan untuk membangun sikap peduli dan berbudaya lingkungan. Kemudian SMP Negeri 7 Jember ditunjuk oleh pemerintah untuk menerapkan program tersebut.

Kemudian saat peneliti menanyakan alasan lain perihal partisipasi SMP Negeri 7 Jember dalam menerapkan program sekolah Adiwiyata

Ibu Murtini menjelaskan:

“Pada akhirnya ya menginginkan sekolah itu bersih, indah, nyaman. Yang pada intinya nanti sekolah kami akan menjadi sekolah yang sehat, bersih dan serasi selaras dengan visi sekolah kita. Endingnya kalau sekolah dan semuaarganya itu sudah berbudaya bersih artinya sudah tidak ada sampah lagi yang sekarang menjadi problem di negara kita ya. Sehingga nantinya sekolah kita akan menjadi sekolah yang sehat”.<sup>82</sup>

Selain itu dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber lain yakni Ibu Maria selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam menjelaskan:

“Sebenarnya tidak hanya mapel pendidikan agama Islam saja tetapi semua mapel di SMP Negeri 7 Jember ini itu harus memiliki korelasi dengan program sekolah Adiwiyata. Tuntutan

<sup>81</sup> Murtini, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

<sup>82</sup> Murtini, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

kami dengan membuat modul ajar sebagai wujud bahwasannya memang kita menyusun modul ajar ini/ RPP untuk memasukkan unsur Adiwiyata. Termasuk pendidikan agama Islam di kelas 7 tentang Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah. Nah, jadi memang sangat berhubungan dan sangat berkorelasi antara pendidikan agama Islam ini dengan program Adiwiyata karena tuntutan dari penilaian untuk SMP Negeri 7 Jember bisa menuju ke sekolah Adiwiyata.”<sup>83</sup>

Dari penjelasan Ibu Maria dapat dipahami bawasannya tidak hanya PAI saja namun semua mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 7 Jember memiliki korelasi dengan program sekolah Adiwiyata. Sehingga guru dituntut untuk menyusun modul ajar kemudian memasukkan unsur Adiwiyata dalam proses pembelajarannya. Contoh yang telah diterapkan yakni pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas 7 dalam materi Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah. Karena hal tersebut merupakan tuntutan dari penilaian untuk SMP Negeri 7 Jember menuju sekolah Adiwiyata.

Selanjutnya dalam wawancara dengan Ibu Maria sesuai dengan pertanyaan yang peneliti ajukan, beliau mengatakan:

“Ya.., jadi dalam modul ajar saya untuk yang semester 2, yang berbunyi tentang kesadaran lingkungan yakni Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah. Artinya kita sudah harus segera menumbuhkan kesadaran untuk menjaga dan melestarikan alam semesta. Karena apa? Karena tujuan sekolah Adiwiyata adalah memang sekolah yang ramah dengan lingkungan. Sehingga SMP Negeri 7 Jember menjadi sekolah yang memang benar-benar menjaga dan melestarikan lingkungan dengan didukung oleh pendidikan agama Islam”.<sup>84</sup>

<sup>83</sup> Siti Maria Ulfa, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

<sup>84</sup> Siti Maria Ulfa, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

Dan ditegaskan kembali oleh Ibu Murtini melalui wawancara dengan peneliti, beliau mengatakan:

“Ya pasti, pasti PAI di sini memiliki peran penting dalam mendukung penerapan program sekolah Adiwiyata. Karena ada hadits disitu mengatakan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman, dan sebagai bentuk melaksanakan sunnah Rosulullah. Sehingga mau tidak mau sudah melaksanakan. Harapannya nanti bukan hanya mereka yang beragama Islam saja, di sini kan ada beberapa diantaranya yang beragama Hindu dan juga Katolik, nah itu supaya mampu menjaga kebersihan lingkungan”.<sup>85</sup>

Dan ditambahkan oleh narasumber lain yakni Bapak Syahrowi, selaku guru pendidikan Agama Islam kelas 9, beliau mengatakan:

“Antara PAI dan Adiwiyata ini memang amat sangat memiliki hubungan. Karena didalam pendidikan agama Islam itu kita diajarkan untuk bersih, sedangkan Adiwiyata ini programnya bertujuan untuk kebersihan lingkungan. Sehingga dari adanya keterkaitan pendidikan agama Islam dalam Adiwiyata ini dapat menjadikan anak-anak tersadar untuk menjaga kebersihan lingkungan”.<sup>86</sup>

Kemudian dalam wawancara bersama Ibu Widodo selaku ketua program sekolah Adiwiyata, sesuai pertanyaan yang peneliti ajukan, beliau mengatakan:

“Sangat erat kaitannya dengan pembiasaan itu, karena dari al-Qur’an disampaikan bahwa *النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ* kebersihan itu sebagian dari pada iman. Sedangkan disini yang hubungannya dengan pendidikan agama Islam ada pokja Rohis, jadi membersihkan lingkungan musholla selain itu juga memotivasi siswa bagaimana dia sadar akan kebersihan supaya anak-anak tetap peduli, berbudaya, berperilaku yang sehat”.<sup>87</sup>

Maka dari seluruh yang telah disampaikan oleh para narasumber terkait korelasi antara pembelajaran pendidikan agama Islam dengan

<sup>85</sup> Murtini, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

<sup>86</sup> Syahrowi, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 09 Maret 2024.

<sup>87</sup> Sri Widodo, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 09 Maret 2024.

program sekolah Adiwiyata dapat peneliti pahami bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam mendukung kesadaran siswa melalui program sekolah Adiwiyata.

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata tentunya langkah yang pertama adalah menentukan perencanaan. Untuk menentukan perencanaan guru perlu memperhatikan hal-hal terkait siswa di kelas. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Maria dalam wawancara bersama peneliti:

“Jadi sebelum pelaksanaan pembelajaran itu, yang perlu kami siapkan adalah perencanaannya dulu, yang kami siapkan dalam bentuk modul ajar, modul ajar ini kami siapkan seminggu atau sebelum pelaksanaan pembelajaran. Adapun nanti isi dari pada modul ajar itu kami sesuaikan dengan kondisi ataupun kemampuan siswa dikelas begitu. Agar supaya nanti anak-anak bisa mencapai tujuan dari pelajaran PAI ini, kaitannya dengan mendukung program sekolah Adiwiyata”.<sup>88</sup>

Dengan demikian dalam tahap perencanaan pembelajaran berdasarkan wawancara tersebut guru menyusun modul ajar seminggu atau sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran. Tentunya guru juga harus menyusun rencana pembelajaran dalam modul ajar yang terdiri dari beberapa komponen. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maria selaku guru PAI kelas VII di SMP Negeri 7 Jember, beliau mengatakan,

“Isi dari modul ajar ini ada elemen pembelajaran, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, kompetensi awal, pertanyaan pemantik, profil pelajar pancasila, kata kunci, nilai

---

<sup>88</sup> Siti Maria Ulfa, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

moderasi beragama, target peserta didik, jumlah siswa, assesment, jenis assesment, model pembelajaran, ketersediaan materi, kegiatan pembelajaran utama, metode, sarana dan prasarana, materi pembelajaran, sumber belajar, persiapan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, kriteria penilaian, kemudian yang terakhir ada rubrik penilaian, jadi semua ada 23 komponen”.<sup>89</sup>

Dengan demikian komponen yang terdapat dalam modul ajar kelas VII ada 23 komponen elemen pembelajaran, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, kompetensi awal, pertanyaan pemantik, profil pelajar pancasila, kata kunci, nilai moderasi beragama, target peserta didik, jumlah siswa, assesment, jenis assesment, model pembelajaran, ketersediaan materi, kegiatan pembelajaran utama, metode, sarana dan prasarana, materi pembelajaran, sumber belajar, persiapan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, kriteria penilaian, kemudian yang terakhir ada rubrik penilaian. Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Maria mengenai tujuan pembelajaran beliau mengatakan,

“Tujuan pembelajaran dalam materi Alam Semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt. ini sesuai dengan modul ajar saya nggih, yaitu, Membaca Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 dengan tartil, khususnya pada bacaan gunnah, Menulis Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 dengan baik, Menjelaskan kandungan ayat dari Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta , Menghafal Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 dengan lancar, Mengaitkan kandungan Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 dengan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan, dan Mendemonstrasikan aksi lingkungan kaitannya Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54. Kalau kaitannya dengan mendukung program sekolah Adiwiyata ini yang jelas disitu sudah tertera tujuan

<sup>89</sup> Siti Maria Ulfa, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

pembelajaran bahwa nantinya anak-anak dapat mendemonstrasikan aksi lingkungan sesuai kandungan ayat tersebut sebagai wujud dari karakter beragama”.<sup>90</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa Ibu Maria menentukan tujuan pembelajaran dengan mengaitkan program sekolah Adiwiyata dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai wujud karakter beragama. Selanjutnya adapun hasil wawancara dengan Ibu Maria terkait penetapan materi pelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata, beliau mengatakan,

“Untuk materi yang saya ambil itu bab VI tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt. dari materi ini nanti dikembangkan untuk mendukung aktivitas atau kegiatan sekolah Adiwiyata guna mendukung kesadaran lingkungan siswa dan menumbuhkan sikap keteladanan dalam melestarikan alam semesta”.<sup>91</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa materi Alam Semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt. dikembangkan untuk mendukung aktivitas atau kegiatan sekolah Adiwiyata guna mendukung kesadaran lingkungan siswa menumbuhkan sikap keteladanan dalam melestarikan alam semesta. Pernyataan tersebut diperkuat dengan modul ajar kelas VII pada point Nilai Moderasi Beragama,

“Qudwah: menumbuhkan sikap keteladanan dalam melestarikan alam semesta”.<sup>92</sup>

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa

---

<sup>90</sup> Siti Maria Ulfa, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

<sup>91</sup> Siti Maria Ulfa, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

<sup>92</sup> Modul Ajar Kelas VII, Bab VI Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah.

melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Maria beliau mengatakan,

“Untuk sarana dan prasarana ataupun alat yang digunakan adalah yang jelas buku ajar atau buku paket PAI kelas VII Kemendikbud dan LKS, al-Qur’an terjemah, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya”.<sup>93</sup>

Dengan demikian dari hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa Ibu Maria menggunakan beberapa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran yakni buku ajar atau buku paket PAI kelas VII Kemendikbud dan LKS, al-Qur’an terjemah, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya . Kemudian dalam metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Maria dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata berdasarkan wawancara. Beliau mengatakan,

“Dan metode dan model yang digunakan dalam materi pembelajaran ini kaitannya dengan mendukung program sekolah Adiwiyata yakni tutor sebaya, praktek/ demonstrasi, inquiry, diskusi, berbasis produk dan yang jelas menggunakan model tatap muka, dengan metode dan model ini diharapkan nantinya anak-anak dapat dengan mudah menyerap informasi dan penyampaian materi dan dapat mengaitkan materi pendidikan agama Islam dalam kegiatan Adiwiyata”.<sup>94</sup>

Dengan demikian dari hasil wawancara tersebut Ibu Maria menggunakan metode tutor sebaya, praktek/ demonstrasi, inquiry, diskusi, berbasis produk dan menggunakan model tatap muka. Diharapkan dengan menggunakan metode dan model pembelajaran ini

---

<sup>93</sup> Siti Maria Ulfa, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

<sup>94</sup> Siti Maria Ulfa, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

dapat memudahkan siswa dalam menyerap informasi dan penyampaian materi sehingga dapat mengaitkan materi pendidikan agama Islam dalam program sekolah Adiwiyata. Hal ini diperkuat dengan modul ajar kelas VII point model dan metode pembelajaran, sebagai berikut,

“Model pembelajaran yakni dengan tatap muka; Metode pembelajaran yakni tutor sebaya, praktek/ demonstrasi, inquiry, diskusi, berbasis produk”.<sup>95</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 7 Jember terkait evaluasi pembelajaran yang beliau gunakan. Beliau mengatakan,

“dan untuk evaluasi pembelajaran saya menggunakan penilaian sikap terhadap siswa melalui observasi objektif dari perspektif keaktifan siswa dalam berdiskusi dan pada saat presentasi terkait Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 yang dihubungkan dalam kesadaran lingkungan dalam program sekolah Adiwiyata, kemudian penilaian pengetahuan siswa melalui tes uraian yang diberikan guru berupa LKPD dan penilaian keterampilan siswa melalui kegiatan atau aktivitas siswa yang berkaitan dengan aksi peduli lingkungan yang dituangkan dalam bentuk portofolio”.<sup>96</sup>

Jadi dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa Ibu Maria menentukan penilaian sikap melalui observasi objektif dari perspektif keaktifan siswa dalam berdiskusi dan pada saat presentasi terkait Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 yang dihubungkan dalam kesadaran lingkungan dalam program sekolah Adiwiyata, penilaian pengetahuan melalui tes uraian yang diberikan guru berupa LKPD dan penilaian keterampilan siswa melalui kegiatan atau aktivitas

---

<sup>95</sup> Modul Ajar Kelas VII, Bab VI Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah.

<sup>96</sup> Siti Maria Ulfa, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

siswa yang berkaitan dengan aksi peduli lingkungan yang dituangkan dalam bentuk protfolio.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa sebelum membuat perencanaan pembelajaran terdapat hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru yakni kondisi dan kemampuan siswa. Dari hasil data tersebut perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata ada lima aspek yakni, 1) Perumusan tujuan pembelajaran, 2) Penetapan materi pembelajaran, 3) Pemilihan sarana dan prasarana, 4) Penetapan metode dan model pembelajaran dan, 5) Penetapan evaluasi pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember**

Implementasi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata ini terdapat dalam materi Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT. kelas VII semester genap. Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Maria selaku guru PAI kelas VII terkait pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program Adiwita di kelas VII F, beliau mengatakan:

“Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran PAI ini kaitannya dengan mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata, untuk kegiatan pendahuluan seperti biasa ya.. membuka pelajaran anak-anak menyiapkan kelas,

berdoa bersama dilanjut pembacaan surah-surah pilihan/juz ‘amma, kemudian guru menyapa siswa, absensi siswa, setelah itu penyampaian tujuan pembelajaran, guru memotivasi siswa, dan mengulang kembali materi sebelumnya, dan untuk kegiatan intinya, yakni penyampaian materi tentang Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah. Dan pada kegiatan penutup yaitu ada penarikan kesimpulan kemudian kita refleksi kembali, memberikan penugasan (PR) dan terakhir doa penutup”.<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pada kegiatan pendahuluan, diawali dengan membuka pelajaran siswa menyiapkan kelas, berdoa bersama, guru menyapa siswa, absensi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa, serta mengingat kembali materi sebelumnya. Kegiatan inti terkait penarapan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata dalam materi Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah. Kegiatan penutup yakni penarikan kesimpulan, merefleksi kembali dan penugasan kepada siswa, serta terakhir doa.

Dari wawancara tersebut dipertegas dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 22 April 2024 terkait pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di kelas VII F, Ibu Maria mengawali dengan salam, berdoa bersama-sama, dan absensi siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar, selanjutnya guru memotivasi siswa agar lebih bersemangat serta

---

<sup>97</sup> Siti Maria Ulfa, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

mengingat kembali materi sebelumnya dengan mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar (apersepsi).<sup>98</sup> Hal tersebut diperkuat dengan gambar sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Guru membuka pembelajaran<sup>99</sup>**

Pada kegiatan inti pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di kelas, Ibu Maria membentuk 7 kelompok yang berisi 4-5 orang. Setelah terbentuk kelompok maka Ibu Maria menyampaikan materi tentang Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah menggunakan metode tutor sebaya dan diskusi. Pada tahap ini Ibu Maria menyampaikan materi dengan mengaitkan pembelajaran PAI dengan kesadaran lingkungan, dimana beliau menyerukan kepada anak-anak untuk melestarikan lingkungan, karena setiap manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam semesta serta tidak melakukan kerusakan di bumi.<sup>100</sup>

<sup>98</sup> Observasi di kelas VII F SMP Negeri 7 Jember, Jember, 22 April 2024.

<sup>99</sup> SMP Negeri 7 Jember. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas, Jember, 22 April 2024.

<sup>100</sup> Observasi di kelas VII F SMP Negeri 7 Jember, Jember, 22 April 2024.



**Gambar 4.3**  
**Guru membentuk kelompok<sup>101</sup>**

Setelah Ibu Maria selesai menyampaikan seluruh materinya beliau melanjutkan dengan memberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), dimana anak-anak diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya masing-masing tentang Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah, membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan gunnah kemudian dikaitkan dengan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan yang telah dipelajari, serta siswa diminta untuk memberikan contoh aksi di lingkungan sekitar. Pada tahap ini peneliti dapat melihat siswa antusias dalam pembelajaran PAI.<sup>102</sup>



**Gambar 4.4**  
**Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas<sup>103</sup>**

<sup>101</sup> SMP Negeri 7 Jember. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas, Jember, 22 April 2024.

<sup>102</sup> Observasi di kelas VII F SMP Negeri 7 Jember, Jember, 22 April 2024.

<sup>103</sup> SMP Negeri 7 Jember. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas, Jember, 22 April 2024.

Kemudian pada kegiatan penutup, siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran dan dilanjut dengan penyempurnaan dari guru. Setelah itu guru melakukan refleksi ulang terhadap materi yang telah diajarkan kaitannya dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata, dan memberikan penugasan berupa PR. Setelah itu pelajaran ditutup dengan melakukan doa bersama.<sup>104</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut juga didukung dengan dokumentasi berupa modul ajar PAI kelas VII terkait materi Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah. Pada tahap kegiatan pendahuluan yakni diawali menyiapkan perangkat untuk mengajar, membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik, dan mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing. Selanjutnya pada kegiatan inti menyampaikan materi secara garis besar, peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang, kemudian dilanjut dengan diskusi kelompok dimana setiap kelompok memiliki tugas untuk membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, dan selanjutnya kandungan dari Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7:54 dikaitkan dengan pentingnya menjaga dan

---

<sup>104</sup> Observasi di kelas VII F SMP Negeri 7 Jember, Jember, 22 April 2024.

melestarikan lingkungan kemudian memaparkan hasil diskusi di depan kelas. Selanjutnya pada kegiatan penutup yakni, guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran, melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik, dan penugasan berupa (PR), kemudian pembelajaran ditutup dengan doa bersama.<sup>105</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata ialah: 1) Kegiatan pendahuluan yakni membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, dan mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar, selanjutnya guru memotivasi siswa agar lebih bersemangat serta mengingatkan kembali materi sebelumnya dengan mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar (apersepsi). 2) Kegiatan inti yakni guru menyampaikan materi secara garis besar sembari peserta didik menyimak, siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang, setelah itu dilanjutkan dengan sesi diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi serta guru menyederhanakan hasil

---

<sup>105</sup> Modul Ajar Kelas VII, Bab VI Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah.

diskusi dan memberikan penguatan materi tentang pentingnya kesadaran lingkungan dalam pendidikan agama Islam. 3). Kegiatan penutup yakni, guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran, melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada siswa, dan penugasan berupa pekerjaan rumah (PR), kemudian pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

Implementasi pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa di SMP Negeri 7 Jember ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan atau aktivitas di lingkungan sekolah yang mengandung aspek pendidikan agama Islam. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ika selaku sekretaris dan penanggung jawab program sekolah

Adiwiyata dalam wawancara bersama peneliti :

“Jadi setiap kegiatan Adiwiyata memang semua warga sekolah harus ikut serta dalam kegiatan tersebut. Contohnya ya seperti membuang sampah pada tempatnya kemudian dikelola begitu ya, juga menggunakan air seperlunya, lalu menanam bunga dan merawat tanaman. Itu kan juga bentuk penerapan dari ajaran agama Islam mbak”.<sup>106</sup>

Dari penjelasan Ibu Ika tersebut juga ditambah dengan penuturan Ibu Murtini pada peneliti yang mengatakan :

“Ketika anak-anak dan seluruh warga sekolah sudah mampu menjaga kebersihan lingkungan seperti melaksanakan piket, membuang sampah pada tempatnya dan mengelola sampah tersebut artinya kita sudah sadar terhadap kebersihan lingkungan itu. Maka itu sudah merupakan dukungan dari nilai-nilai Islam

<sup>106</sup> Ika Febrianti, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 23 Maret 2024.

juga. Karena didalam Islam kita diajarkan sebagai manusia harus bisa menjaga kebersihan”.<sup>107</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh gambar berikut :



**Gambar 4.5**  
**Aksi Pemilahan Sampah**

Kemudian wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Maria beliau menjelaskan bahwa:

“Kalau pelaksanaan program sekolah Adiwiyata itu sudah kami laksanakan setiap hari Rabu dan hari Sabtu dalam kurun waktu 1-2 jam. Kalau pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam jelas kita tuangkan dalam bentuk lembar kerja peserta didik/ LKPD. Dimana peserta didik itu diberi tugas dan kami minta bukti fisiknya karena memang modul ajarnya tentang Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah, maka kami minta dalam lembar kerja itu yang berkaitan dengan kegiatan melestarikan lingkungan, jadi ada dokumentasi siswa ini benar-benar melaksanakan tugas yang kami berikan”.<sup>108</sup>

Kemudian dari wawancara peneliti dengan Ibu Maria menjelaskan bahwa :

“Implementasi pendidikan agama Islam dalam program sekolah Adiwiyata ini dan juga untuk meningkatkan kesadaran lingkungan tentunya bagi anak-anak, bagi pendidik, juga tenaga kependidikan, sampai seluruh warga sekolah, ya contohnya seperti menerapkan kebersihan lingkungan, melakukan piket secara rutin, mengelola sampah, serta kegiatan Adiwiyata setiap

<sup>107</sup> Murtini, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

<sup>108</sup> Siti Maria Ulfa, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

hari Rabu dan Sabtu. Terus ada juga kegiatan menanam bunga, memberikan perawatan pada tanaman sakit. Nah itu sudah merupakan implementasi dari pendidikan agama Islam itu sendiri”.<sup>109</sup>

Diperkuat dengan wawancara peneliti dengan Bapak Syahrowi

yang menjelaskan bahwa :

“Nah kalo implementasi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran lingkungan ini yaitu dengan program Adiwiyata itu sendiri, dimana dari program ini nanti anak-anak akan terbiasa menjaga kebersihan, rutin melaksanakan piket setiap hari, itukan sudah salah satu bukti bahwa anak-anak dengan sendirinya mulai sadar terhadap kebersihan lingkungan di sekolah. Tentunya itu sudah merupakan aspek dari pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan”.<sup>110</sup>

Sumber lain peneliti dapat dari wawancara dengan peserta didik mengenai program sekolah Adiwiyata, kemudian mereka mengatakan bahwa:

“Bersih-bersih kelas seperti piket tiap hari pas sebelum pulang itu, ada yang nyapu, ngepel, terus ngelap kaca, terus menyiram tanaman yang ada di depan kelas masing-masing, sama membuang sampah di tempat pembuangan itu bu. Pokoknya dibagi gitu sudah bu tugasnya, kalau waktu Adiwiyata anak-anak yang ikut pokja gitu mereka ikut kegiatan di pokjanya bu, dan itu harus ”.<sup>111</sup>

Pernyataan peserta didik tersebut ditambahkan lagi dari pernyataan salah satu peserta didik yang lain, yang mengatakan bahwa:

“Kita itu biasanya ya piket kelas itu yang pasti rutin kak, sama ya ikut Adiwiyata tiap hari Rabu dan Sabtu itu. Semuanya anak-anak pasti ikut kak, soalnya kalau ada yang tidak ikut bantu-bantu kebersihan itu ditegur sama gurunya”.<sup>112</sup>

<sup>109</sup> Siti Maria Ulfa, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

<sup>110</sup> Syahrowi, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 09 Maret 2024.

<sup>111</sup> Ayubi Cantika, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 23 Maret 2024.

<sup>112</sup> Isna Rania, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 23 Maret 2024.

Kemudian hal tersebut ditambahkan lagi oleh Alif selaku peserta didik bahwa:

“Seandainya ada yang tidak ikut bantu bersih-bersih itu ada tegurannya kak, kalau dihukum si nggak. Tapi anak-anak itu kalau sudah didampingi gurunya pasti bersih-bersih kok, kalau ga didampingi yang ikut bantu ga semua”.<sup>113</sup>

Menanggapi pernyataan peserta didik tersebut bahwa setiap pelaksanaan kegiatan, dengan sendirinya anak-anak sadar akan tanggung jawab dalam melaksanakan kebersihan. Sebab apabila tidak mengikuti kegiatan tersebut anak-anak akan mendapat teguran dari guru. Mulai dari kegiatan seperti itu dalam diri peserta didik akan tumbuh rasa tanggung jawab.

Dari penjelasan para narasumber tersebut implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember dilakukan melalui aktivitas atau kegiatan yang didalamnya banyak mengandung aspek pendidikan agama Islam. Dengan melakukan kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah seperti melaksanakan piket setiap hari, membersihkan tempat ibadah, menyiram tanaman didepan kelas, membuang sampah pada tempatnya, dan, mengelola sampah. Kemudian melaksanakan kegiatan penghijauan dengan menanam bunga dan merawat tanaman, tentunya juga melaksanakan rutinitas kegiatan Adiwiyata setiap hari Rabu dan Sabtu.

---

<sup>113</sup> Alif Maulana, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 23 Maret 2024.

Hal tersebut diperkuat dengan gambar sebagai berikut :



**Gambar 4.6**  
**Kegiatan menjaga kelestarian lingkungan**<sup>114</sup>

Bentuk implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adwiyata di SMP Negeri 7 Jember ini dikemas dalam bentuk-bentuk kegiatan yang telah direncanakan. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Ika selaku sekretaris program sekolah Adwiyata kepada peneliti :

“Disini ada 14 pokja atau kelompok kerja gitu ya mbak, ada pokja green house, kantin sehat, pokja rohani dan islam, taman, penghijauan, kebersihan dan drainase, biopori dan komposter, pokja sampah, pokja tosa, pokja kamar mandi, keseharan remaja sama yang terakhir ada pokja labeling. Disitu semua sudah tercantum dalam program Adwiyata sekolah kami. Dari semua pokja itu ada kegiatannya dan aksi lingkungannya masing-masing, dan yang sangat erat kaitannya dengan pembelajaran pendidikan agama Islam ada pokja Rohis, didalam pokja Rohis atau rohani dan Islam ini sangat jelas ada pembinaan terkait ajaran Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa disini”<sup>115</sup>.

Dari penuturan narasumber peneliti memahami bahwa implementasi pendidikan agama Islam terhadap pelestarian lingkungan dalam program sekolah Adwiyata di SMP Negeri 7 Jember ini

<sup>114</sup> Observasi, SMP Negeri 7 Jember, Jember, 22 April 2024.

<sup>115</sup> Ika Febrianti, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 23 Maret 2024.

diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan Adiwiyata yang mendorong peserta didik dan warga sekolah untuk sadar terhadap kebersihan lingkungan hidup.

Dari 14 pokja tersebut terdapat 1 pokja yang menjadi poros dari pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa yakni:

- **Pokja Rohis (Rohani dan Islam)**

Implementasi pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata salah satunya adalah kegiatan yang berkaitan dengan kerohanian. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Widodo selaku ketua program sekolah Adiwiyata dalam wawancara bersama peneliti :

“Khususnya di SMP 7 ini sekolah Adiwiyata ada 14 pokja (kelompok kerja) dan masing-masing pokja ada koordinator pendampingnya. Adiwiyata di sini dilaksanakan rutin setiap hari Rabu dan Sabtu. Nah, sehingga dalam kegiatannya seluruh warga sekolah harus ikut serta dalam kegiatan tersebut. Supaya apa? Ya nanti ketika anak-anak sudah terbiasa melakukan aktivitas-aktivitas atau kegiatan dalam Adiwiyata ini mereka dapat sadar dengan sendirinya untuk melestarikan lingkungan. Setiap kegiatan ini pastinya memiliki nilai ajaran Islam, contoh salah satunya disini ada pokja Rohis. Sesuai jadwalnya, nah nanti anak-anak didampingi oleh koordinator pokja rohis sendiri dan dilakukan pembinaan didalamnya dengan kesadarannya nanti anak-anak akan membersihkan, merapikan, menata, atau menjaga kebersihan mushola supaya mushola tetap bersih dan ibadah kita menjadi nyaman”.<sup>116</sup>

Kemudian dari penjelasan Ibu Widodo pada peneliti yang ditegaskan lagi dari penjelasan Bapak Syahrowi saat wawancara:

---

<sup>116</sup> Sri Widodo, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 09 Maret 2024.

“Dalam penerapan PAI untuk mendorong kesadaran lingkungan melalui program Adiwiyata ini salah satu contohnya yaitu kegiatan rohani dan Islam, kegiatan rohani dan Islam atau disingkat pokja rohis ini sifatnya adalah ekstrakurikuler karena dilaksanakan diluar jam efektif. Didalam pokja rohis ini menitik beratkan pada kegiatan Adiwiyata yang bernuansa Islami guna untuk membentuk pribadi yang cinta lingkungan, menjaga dan melestarikan dengan harapan nantinya dapat menjadikan insan yang berakhhlak mulia dengan dilakukan pembinaan dan kegiatan kerohanian, begitu nggih”.<sup>117</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 7 Jember memang benar adanya kegiatan pembinaan dan aktivitas membersihkan lingkungan pokja rohis. Pembinaan tersebut dilakukan untuk menunjang kegiatan pada pokja rohis.

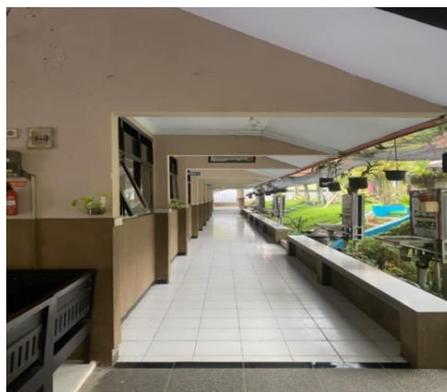


**Gambar 4.7**  
**Kegiatan pembinaan Pokja Rohis**<sup>118</sup>

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 7 Jember memang sangat menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan sekolah dengan mengikuti kegiatan-kegiatan program sekolah Adiwiyata secara tertib, dan konsisten. Sehingga menjadikan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman.

<sup>117</sup> Syahrowi, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 09 Maret 2024.

<sup>118</sup> Dokumentasi di SMP Negeri 7 Jember, Jember, 22 April 2024.



**Gambar 4.8**  
**Kondisi Lingkungan Sekolah**<sup>119</sup>

### **3. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember**

Setelah pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata tentunya terdapat evaluasi atau penilaian untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesadaran siswa terhadap menjaga dan melestarikan lingkungan.

Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Murtini terkait evaluasi atau penilaian pendidikan agama Islam dalam mendukung program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember, beliau mengatakan bahwa:

“Penilaian ini diberikan oleh guru sendiri, dan saya yakin guru pasti memberikan nilai yang terbaik untuk anak-anak sesuai dengan tindakan mereka. Karena sudah kelihatan sekali bahwa dengan kesadarannya anak-anak sudah dapat menjaga dan mempertahankan predikat Adiwiyata yang menjadi suatu kebanggaan. Sehingga penilaian ini dilihat dari perilaku mereka

<sup>119</sup> Dokumentasi di SMP Negeri 7 Jember, 22 April 2024.

setiap hari, kebiasaan mereka terhadap aktivitas menjaga dan melestarikan lingkungan, dan pengamatan dari guru sendiri”.<sup>120</sup>

Kemudian ditambah dari penuturan Ibu Maria dalam wawancara bersama peneliti, beliau mengatakan:

“Penilaian disini kaitannya dengan program Adiwiyata yaitu penilaian sikap atau perilaku siswa, kalau dalam pembelajaran PAI ini berupa penilaian formatif yang dikemas dalam bentuk observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam berdiskusi dan pada saat presentasi itu. Sedangkan untuk penilaian pengetahuan ini diambil dari tes yang saya sediakan dalam LKPD dan untuk penilaian keterampilan saya ambil penugasan aksi lingkungan yang anak-anak kumpulkan berbentuk portofolio isinya gambar bahwa mereka sudah melestarikan lingkungan”.<sup>121</sup>

Dengan demikian dapat peneliti pahami dalam penilaian pendidikan agama Islam melalui program sekolah Adiwiyata dalam upaya meningkatkan kesadaran lingkungan siswa di SMP Negeri 7 Jember ini dilakukan dalam bentuk penilaian sikap. Ibu Maria melakukan penilaian formatif melalui observasi keaktifan siswa dalam berdiskusi dan presentasi, penilaian pengetahuan berupa soal/tes yang disediakan dalam LKPD, dan penilaian keterampilan berupa portofolio yang berisi gambar siswa sedang melakukan aksi melestarikan lingkungan.

Hal tersebut dipertegas dengan hasil observasi peneliti, saat observasi di kelas VII F peneliti melihat Ibu Maria melakukan observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam berdiskusi dan memberikan nilai

---

<sup>120</sup> Murtini, diwawancara oleh Penulis, Jember, 02 Maret 2024.

<sup>121</sup> Siti Maria Ulfa, diwawancara oleh Penulis, Jember, 02 Maret 2024.

tambahan kepada siswa yang aktif dalam berdiskusi dan presentasi kelompok.



**Gambar 4.9**  
**Guru melakukan observasi keaktifan siswa**<sup>122</sup>

Ibu Maria juga mengatakan:

“Pada saat anak-anak itu berdiskusi dikelompoknya masing-masing itu saya juga sambil mengamati siapa saja yang aktif dalam diskusi itu, karena dalam diskusi tersebut akan terbentuk interaksi antara siswa satu dengan yang lain sehingga siswa akan lebih aktif pada saat pembelajaran”.<sup>123</sup>

Hal tersebut juga dipertegas oleh Ayubi siswa kelas VII F, ia mengatakan:

“Iya bu, kalau pas diskusi kelompok sama presentasi itu sama bu Maria pasti dinilai siapa yang paling aktif gitu”.<sup>124</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa Ibu Maria melakukan penilaian program sekolah Adiwiyata melalui pendidikan agama Islam dalam upaya meningkatkan kesadaran lingkungan siswa dalam bentuk penilaian formatif untuk mengetahui keaktifan siswa dalam berdiskusi dan presentasi kelompok.

<sup>122</sup> Observasi di kelas VII F SMP Negeri 7 Jember, Jember, 22 April 2024.

<sup>123</sup> Siti Maria Ulfa, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

<sup>124</sup> Ayubi Cantika, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 23 Maret 2024.

Berikut paparan rubrik penilaian sikap yang terdapat dalam modul ajar PAI Bab VI kelas VII. Sebagai berikut:<sup>125</sup>

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		😊	😐	☹️
1.	Mengajak teman untuk belajar bersama.			
2.	Membuang sampah pada tempatnya.			
3.	Menjaga kelestarian lingkungan hidup.			
4.	Hemat dalam menggunakan air dan listrik.			
5.	Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.			

Untuk penilaian pengetahuan dapat dilihat melalui tes objektif yang berbentuk uraian yang disediakan guru dalam LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Maria dalam wawancara bersama peneliti, beliau menyampaikan:

“Kalau untuk penilaian pengetahuan ini mbak, saya lihatnya dari LKPD yang saya kasih untuk anak-anak. Sejauh mana mereka memahami materi yang sudah saya sampaikan dan mengaitkannya dengan aktivitas mereka di lingkungan sehari-hari”.<sup>126</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut Ibu Maria memberikan tes objektif berupa uraian yang disajikan dalam LKPD untuk mendapatkan nilai siswa. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Maria tersebut dipertegas oleh Ayubi siswa kelas VII F, ia mengatakan:

<sup>125</sup> Modul Ajar Kelas VII, Bab VII Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah.

<sup>126</sup> Siti Maria Ulfa, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

“Kalau tugas dari Bu Maria itu ya LKPD itu bu, isinya uraian seperti uraian di LKS itu, nanti kita disuruh kerjakan bareng-bareng sama kelompoknya masing-masing”.<sup>127</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang disampaikan oleh Ayubi siswa kelas VII F bahwa Ibu Maria melakukan penilaian berbentuk tes objektif dengan memberikan LKPD yang berisi soal uraian sebagai penilaian pengetahuan siswa. Dalam penilaian pengetahuan Ibu Maria memberikan soal uraian pada materi Bab VI Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt. Soal tersebut disajikan dalam LKPD dan siswa dapat mengerjakannya bersama dengan kelompoknya masing-masing.

Hasil wawancara tersebut ditegaskan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII F pada tanggal 22 April 2024.

Peneliti melihat Ibu Maria melakukan penilaian sebagai bentuk memaksimalkan proses pembelajaran kaitannya dengan sekolah Adiwiyata. Aspek yang dinilai oleh Ibu Maria saat mengamati siswa di kelas yakni keaktifan dalam berdiskusi dan pada saat presentasi kelompok. Dalam observasinya Ibu Maria menilai siapa saja yang saja siswa yang aktif dalam berdiskusi dan kelancaran saat presentasi kelompok. Dalam penilaian pengetahuan Ibu Maria dapat mengambil dari pengetahuan siswa yang diberikan melalui LKPD berupa soal

---

<sup>127</sup> Ayubi Cantika, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 23 Maret 2024.

uraian yang dikerjakan oleh siswa bersama dengan kelompoknya masing-masing.<sup>128</sup>

**Tabel 4.4**  
**LKPD Pendidikan Agama Islam<sup>129</sup>**

Lembar Kerja Peserta Didik	
No	Daftar Pertanyaan
1	Alam semesta diciptakan oleh Allah Swt. sesuai dengan kehendak-Nya. Di alam semesta sering terjadi fenomena-fenomena alam. Apa yang dimaksud dengan fenomena alam?
2	Sebutkan nilai-nilai positif yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta!
3	Apa hubungan kehidupan manusia dengan lingkungan sosial?
4	Tulislah dalil yang menjelaskan tentang Allah Swt. menciptakan alam semesta dalam enam masa!
5	Jelaskan bagaimana proses penciptaan langit dan bumi berdasarkan Q.S Al-A'raf ayat 54!
6	Mengapa kita harus menjaga lingkungan
7	Jelaskan proses terjadinya siang dan malam!
8	Apa tugas manusia di bumi?
9	Apa fungsi air berdasarkan Q.S Al-Anbiya' ayat 30?
10	Berikan contoh sikap peduli lingkungan yang kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Q.S Al-Anbiya' ayat 30 dan Q.S Al-A'raf ayat 54!

Dan untuk penilaian keterampilan, Ibu Maria selaku guru mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 7 Jember, beliau mengatakan:

“Kalau untuk penilaian keterampilan ini saya mengambilnya dari nilai tugas portofolio yang dijadikan PR, nanti sebelum pembelajaran ditutup saya sampaikan dulu PRnya. Kaitannya dengan Adiwiyata ini saya suruh anak-anak untuk melakukan

<sup>128</sup> Observasi di kelas VII F SMP Negeri 7 Jember, Jember, 22 April 2024.

<sup>129</sup> LKPD Pendidikan Agama Islam

aktivitas peduli lingkungan di lingkungan mereka masing-masing. Kemudian mereka foto dan dikumpulkan dalam bentuk portofolio, dan tentunya untuk mengambil penilaiannya saya ambil pada pertemuan berikutnya”.<sup>130</sup>

Dengan demikian dapat peneliti pahami bahwa penilaian keterampilan ini guru memberikan penugasan berupa kegiatan atau aktivitas siswa yang dilakukan di lingkungan mereka masing-masing terkait aksi peduli lingkungan yang dituangkan dalam bentuk portofolio, dan penilaian pada tahap ini dilakukan pada pertemuan berikutnya pada saat siswa sudah mengumpulkan tugas atau PR kepada guru.



**Gambar 4.10**  
**Bentuk implementasi pendidikan agama Islam**  
**dalam aksi peduli lingkungan**

Ibu Maria juga mengatakan:

“Nah pada pertemuan berikutnya saya melakukan penilaian dari tugas yang saya berikan kepada anak-anak. Dilanjut dengan ulangan harian untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman mereka terhadap materi bab ini”.<sup>131</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran

<sup>130</sup> Siti Maria Ulfa, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

<sup>131</sup> Siti Maria Ulfa, Diwawancara oleh Peneliti, Jember, 02 Maret 2024.

pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata adalah 1) Penilaian siswa dengan penilaian siswa melalui observasi objektif dari perspektif keaktifan siswa dalam berdiskusi dan pada saat presentasi. 2) Penilaian siswa melalui tes uraian yang diberikan guru berupa LKPD. 3) Penilaian keterampilan siswa melalui kegiatan atau aktivitas siswa yang berkaitan dengan aksi peduli lingkungan yang dituangkan dalam bentuk portofolio. Oleh karena itu, implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam ini dapat mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata. Hal ini diperkuat oleh gambar sebagai berikut:



**Gambar 4.11**  
**Guru melakukan penilaian dengan**  
**memberikan Ulangan harian<sup>132</sup>**

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti, kegiatan evaluasi atau penilaian siswa melalui tugas portofolio terkait aksi lingkungan siswa di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah masing-masing dan pada pertemuan berikutnya, Ibu Maria meminta

<sup>132</sup> Observasi di kelas VII F SMP Negeri 7 Jember, Jember, 06 Mei 2024.

siswa untuk mengumpulkan tugas portofolio terlebih dahulu kemudian dilanjut dengan ulangan harian siswa terkait materi yang sudah dipelajari.<sup>133</sup>

### C. Pembahasan dan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data yang diperoleh peneliti dari penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis sesuai dengan fokus penelitian. Maka peneliti telah menemukan beberapa temuan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan agama Islam dalam upaya meningkatkan kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember. Setelah pembahasan terkait penyajian data dan analisis melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian, maka peneliti dapat menyajikan hasil temuan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?	1) Perumusan tujuan pembelajaran dengan mengaitkan program sekolah Adiwiyata dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai wujud karakter beragama. 2) Penetapan materi pembelajaran yakni Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt. 3) Pemilihan sarana dan prasarana yakni buku ajar atau LKS, papan tulis, spidol, dan alat tulis lainnya.

<sup>133</sup> Observasi di kelas VII F SMP Negeri 7 Jember, Jember, 06 Mei 2024.

		<p>4) Penetapan metode dan model pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya, praktek/ demonstrasi, inquiry, diskusi, berbasis produk dan menggunakan model tatap muka.</p> <p>5) Penetapan evaluasi pembelajaran dengan menentukan penilaian sikap, penialain pengetahuan dan, penilaian keterampilan siswa.</p>
2.	<p>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?</p>	<p>Adapun pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember yakni melalui tiga tahap:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kegiatan Pendahuluan</li> <li>2) Kegiatan Inti</li> <li>3) Kegiatan Penutup</li> </ol> <p>Implementasi pendidikan agama Islam dalam program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember dilaksanakan melalui aktivitas atau kegiatan yang didalamnya banyak mengandung aspek pendidikan agama Islam. Dengan melaksanakan kegiatan menjaga kebersihan lingkungan, melaksanakan penghijauan, dan menjaga lingkungan dari kerusakan.</p>
3.	<p>Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?</p>	<p>Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui program sekolah Adiwiyata dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa di SMP Negeri 7 Jember ini dilakukan dalam bentuk penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.</p>

Pada pembahasan hasil temuan peneliti diperoleh dari lapangan dari teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil temuan agar dapat dibandingkan dengan teori penjelasan pada bab sebelumnya.

## **1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember**

Melalui wawancara dan dokumentasi sebelum diterapkannya pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember yang pertama adalah menentukan perencanaan terkait pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di kelas VII F dengan menggunakan perangkat pembelajarannya berupa modul ajar. Terdapat lima aspek dalam perencanaan pembelajaran yakni perumusan tujuan pembelajaran, penetapan materi pelajaran, penetapan sarana dan prasarana, penetapan metode dan model pembelajaran, dan penetapan penilaian.

### **a. Perumusan Tujuan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi peneliti menyatakan bahwa tujuan pembelajaran yang diambil yakni dengan mengaitkan program sekolah Adiwiyata dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai wujud karakter beragama, sehingga akhirnya siswa dapat mendemonstrasikan aksi lingkungan sesuai kandungan Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54.

Tujuan dari pembelajaran pendidikan agama Islam kaitannya dengan program sekolah Adiwiyata agar siswa dapat memahami dan mempraktikkan sikap kesadaran lingkungan.

Dalam bukunya, Rusydi menyatakan bahwa tujuan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan hasil belajar yang dapat mengarahkan siswa dalam tujuan yang ingin dicapai. Hasil belajar dalam hal ini adalah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>134</sup>

b. Penetapan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI menyatakan bahwa materi yang ditetapkan yakni Bab VI tentang Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt. Menurut Rusydi dalam bukunya, materi pelajaran yang dipilih dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran khusus dan tujuan tingkah laku. Oleh karena itu, materi pelajaran tersebut dapat sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>135</sup>

c. Penetapan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi peneliti, dalam penetapan sarana dan prasarana guru PAI di SMP Negeri 7 Jember dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata bahwasannya sarana dan prasarana merupakan alat dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran sebagai sumber belajar. Dalam hal ini beliau menetapkan beberapa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran yakni buku ajar atau buku paket PAI kelas VII Kemendikbud dan LKS, al-Qur'an terjemah, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya.

---

<sup>134</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: LPPPI, 2019), 67.

<sup>135</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: LPPPI, 2019), 91.

Dalam bukunya, Aquami, Ahmad Zainuri, dan Saepulloh mengatakan bahwa sumber belajar ini dapat digunakan untuk mendukung materi pelajaran. Penentuan tersebut mengacu pada setiap kompetensi yang telah ditetapkan dan perlu diketahui bahwa guru tidak harus bergantung pada satu sumber belajar, namun hendaknya guru menggunakan berbagai sumber belajar maupun bahan ajar yang bervariasi.<sup>136</sup>

Kemudian dalam teori Buna'I mengatakan bahwa Sumber belajar yang dipilih dapat digunakan untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diinginkan, seperti buku dan modul untuk mendukung kompetensi kognitif.<sup>137</sup>

#### d. Penetapan Metode dan Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi peneliti, penjelasan guru PAI dalam perencanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya, praktek/ demonstrasi, inquiry, diskusi, berbasis produk dan menggunakan model tatap muka. Diharapkan dengan menggunakan metode dan model pembelajaran ini dapat memudahkan siswa dalam menyerap informasi dan penyampaian materi sehingga dapat mengaitkan materi pendidikan agama Islam dalam program sekolah Adiwiyata.

---

<sup>136</sup> Aquami, dkk., *Perencanaan Pembelajaran* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 58.

<sup>137</sup> Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran PAI* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 135.

Menurut Endang Haris, Abas, dan Yedi Wardiana dalam bukunya mengatakan bahwa proses kegiatan belajar-mengajar sekolah Adiwiyata dapat dilakukan dalam berbagai model dan metode pembelajaran. Proses pembelajaran juga dapat dilakukan melalui kegiatan kegiatan eksposisi, berpikir redlektif, diskusi, simulasi, dan lain sebagainya.<sup>138</sup>

e. Penetapan Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru PAI SMP Negeri 7 Jember dapat dipahami bahwa guru menentukan penilaian sikap melalui observasi objektif dari perspektif keaktifan siswa dalam berdiskusi dan pada saat presentasi terkait Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 yang dihubungkan dalam kesadaran lingkungan dalam program sekolah Adiwiyata, penilaian pengetahuan melalui tes uraian yang diberikan guru berupa LKPD dan penilaian keterampilan siswa melalui kegiatan atau aktivitas siswa yang berkaitan dengan aksi peduli lingkungan yang dituangkan dalam bentuk protfolio.

**2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember**

Melalui hasil wawancara dan observasi diperoleh data bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung

---

<sup>138</sup> Endang Haris, dkk., *Sekolah Adiwiyata*, (Jakarta: Erlangga, 2018), 44.

kesadaran lingkungan siswa dituangkan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dimana dalam prosesnya dilaksanakan dalam tiga tahapan yakni, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui data wawancara, observasi dan dokumentasi menjelaskan bahwa Ibu Maria pada saat melakukan kegiatan pendahuluan yakni Ibu Maria membuka pembelajaran dengan salam dan doa, membaca surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing, kemudian Ibu Maria menyampaikan tujuan pembelajaran dengan harapan siswa dapat mendemostrasikan materi pembelajaran dengan aksi peduli lingkungan guna menumbuhkan kesadaran lingkungan, setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar, selanjutnya guru memotivasi siswa agar lebih bersemangat serta mengingat kembali materi sebelumnya dengan mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar (apersepsi).

Dengan demikian guru sudah melakukan pendekatan kontekstual yang merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata, dan

memotivasi siswa untuk mempraktikkan pengetahuannya dengan kesehariannya.<sup>139</sup>

## 2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini, siswa dapat mengontruksi informasi sesuai dengan skema mereka.<sup>140</sup> Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwasannya setelah Ibu Maria membuka pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, selanjutnya pada kegiatan inti Ibu marian melakukan beberapa hal yakni:

### a. Menyampaikan Materi Pelajaran

Materi pelajaran pendidikan lingkungan hidup didalam sekolah Adiwiyata disusun secara sistematis kepada siswa melalui

lintas pelajaran. Penyampaian materi pendidikan lingkungan hidup lintas mata pelajaran dilakukan melalui pembahaan dan praktik di lapangan sehingga siswa menghubungkan dengan jelas antara materi pendidikan lingkungan hidup dan mata pelajaran.<sup>141</sup>

Berdasarkan hasil temuan penliti melalui wawancara, observas, dan dokmentasi. Dalam hal ini Ibu Maria menyampaikan materi pendidikan agama Islam pada BAB VI tentang Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt.

<sup>139</sup> Endang Haris, dkk., *Sekolah Adiwiyata*, (Jakarta: Erlangga, 2018), 41.

<sup>140</sup> Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021),

73.

<sup>141</sup> Endang Haris, dkk., *Sekolah Adiwiyata*, (Jakarta: Erlangga, 2018), 44.

dengan memperhatikan spesifikasi tujuan pembelajaran dan spesifikasi materi pembelajaran saling berkaitan.

b. Menggunakan Metode dan Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi bersama dengan guru mata pelajaran PAI, Ibu Maria melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok tentang pentingnya kesadaran lingkungan dalam pendidikan agama Islam guna mendukung program sekolah Adiwiyata dalam kehidupan sehari-hari terkait materi Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt., presentasi hasil diskusi serta guru menyederhanakan hasil diskusi dan penguatan materi, sedangkan model pembelajaran yang digunakan adalah tatap muka peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.

Menurut Endang Haris dalam bukunya menyatakan bahwa proses kegiatan belajar mengajar belajar-mengajar sekolah Adiwiyata juga dapat dilakukan melalui kegiatan eksposisi, berikir reflektif, diskusi, simulasi, dan lain-lain.<sup>142</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, Ibu Maria menyampaikan materi tentang Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt. dilanjutkan dengan memberikan LKPD untuk didiskusikan bersama kelompok

---

<sup>142</sup> Endang Haris, dkk., *Sekolah Adiwiyata*, (Jakarta: Erlangga, 2018), 44.

yang bertujuan agar supaya siswa dapat aktif dalam pembelajaran, berpikir kritis, dan saling berinteraksi satu sama lain. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas kelompok, kelompok yang siap dipersilakan untuk presentasi di kelas. kemudian setelah seluruh kelompok telah menyelesaikan tugas presentasi di depan kelas kemudian dilanjutkan dengan guru mereview kembali hasil diskusi terkait pentingnya kesadaran lingkungan dalam pendidikan Agama Islam yang tercantum dalam Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 serta memberi penguatan materi untuk siswa.

### 3) Kegiatan Penutup

Dalam pembelajaran, kegiatan penutup adalah kegiatan generalisasi di mana guru dapat membuat kesimpulan tentang materi inti dan melakukan kegiatan konfirmasi untuk memberikan pemahaman akhir kepada siswa tentang materi.<sup>143</sup> Dalam kegiatan penutup ini, guru akan meminta siswa untuk membuat kesimpulan atau rangkuman. Setelah itu, guru akan memeriksa hasil belajar siswa dan memberikan tugas sebagai tindak lanjut.<sup>144</sup>

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam kegiatan penutup Ibu Maria membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata yang disampaikan dalam satu pembelajaran, melakukan penilaian hasil

<sup>143</sup> Widyasari, dkk., *Perencanaan Pembelajaran*, (Ponorogo: Wade Group, 2018), 101.

<sup>144</sup> Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021),

belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada siswa, dan penugasan berupa pekerjaan rumah (PR), kemudian pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

Pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa di SMP Negeri 7 Jember diimplementasikan melalui aktivitas atau kegiatan yang didalamnya banyak mengandung aspek pendidikan agama Islam. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa dilaksanakan dalam beberapa kegiatan yang mana kegiatan tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam yakni:

a) Menjaga Kebersihan Lingkungan

Pada dasarnya pandangan Islam terhadap kebersihan lingkungan merupakan sebuah prinsip yang dipengang teguh dalam setiap aktivitas manusia, karena kebersihan adalah ibadah bahkan suatu tindakan yang diwajibkan.<sup>145</sup>

SMP Negeri 7 Jember dalam menjaga kebersihan lingkungan disini merupakan bentuk aksi peduli lingkungan yang memiliki kaitan dengan kelompok kerja rohani dan Islam. Didalam kelompok kerja rohani dan Islam ini menitik beratkan pada kegiatan Adiwiyata yang bernuansa Islami guna untuk membentuk pribadi yang cinta

---

<sup>145</sup> Yusuf Al-Qardhawi, 90.

lingkungan guna meningkatkan kesadaran lingkungan siswa, menjaga dan melestarikan dengan harapan nantinya dapat menjadikan insan yang berakhlak mulia dengan dilakukan pembinaan dan kegiatan kerohanian. Setelah dilakukan pembinaan dalam kelompok kerja rohani dan Islam dengan kesadarannya anak-anak akan langsung bergotong-royong membersihkan, merapikan, menata, atau menjaga kebersihan mushola supaya mushola tetap bersih dan menjadikan ibadah menjadi nyaman.

Selain itu berdasarkan hasil temuan peneliti tentang menjaga kebersihan lingkungan, siswa melaksanakan kebiasaan kebersihan lingkungan dengan melaksanakan piket kelas setiap hari 15 menit sebelum pulang, menyiram tanaman di depan kelas, membuang sampah pada tempatnya, merawat lingkungan sekolah, dan melaksanakan kegiatan Adiwiyata setiap hari Rabu dan hari Sabtu.

Melaksanakan kegiatan atau aktivitas tersebut merupakan bentuk aksi menjaga kebersihan lingkungan yang didasari dengan pendidikan agama Islam. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek ibadah saja namun juga berkaitan dengan kebersihan lingkungan.

Hal tersebut telah diterangkan dalam Al-Qur'an tentang pentingnya menjaga dan melestarikan kebersihan lingkungan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 108:

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لَمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

Artinya : “Janganlah engkau melaksanakan sholat dalam masjid itu selama-lamanya, sungguh masjid yang didirikan atas dasar takwa, sejak pertama adalah lebih pantas engkau melaksanakan sholat di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang yang membersihkan diri. Dan Allah menyukai orang-orang bersih. (QS. At-Taubah 108)”<sup>146</sup>

Dalam teori Ali Muhatrom juga menjelaskan bahwa Islam mengajarkan kepada manusia untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan hidup dan mengajak manusia untuk hidup berdampingan selaras dengan alam sekitar.<sup>147</sup>

Menjaga kebersihan lingkungan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang penting untuk dilaksanakan setiap insan. Sebab kegiatan-kegiatan dalam menjaga kebersihan lingkungan ini merupakan aspek yang bernilai pendidikan agama Islam bagi setiap yang melaksanakannya.

Jadi pelaksanaan menjaga kebersihan lingkungan adalah suatu upaya dalam mengimplementasikan pendidikan agama Islam dalam upaya meningkatkan kesadaran lingkungan. Hal tersebut terkait dengan kebersihan lingkungan yang merupakan hubungan antara manusia dengan lingkungan.

<sup>146</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Insan Media Putaka, 2012), 204.

<sup>147</sup> Ali Muhtarom, *Pembinaan Kesadaran Lingkungan Hidup Di Pondok Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Mansur Darunnajah 3 Serang*, (Jurnal : IAIN Sunan Maulana Hasanuddin Banten, 2014), 228.

## b) Penghijauan

Pelestarian lingkungan dalam Islam adalah memperhatikan penghijauan dengan cara menanam dan bertani. Allah Swt. telah menyediakan berbagai fasilitas untuk bercocok tanam, berupa bunga, pepohonan, sayur-sayuran, dan lain sebagainya.<sup>148</sup>

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan di setiap lingkungan khususnya lingkungan sekolah, karena lingkungan sekolah adalah tempat dimana guru dan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar yang membutuhkan konsentrasi. Lingkungan sekolah yang hijau dan bersih bisa memberikan energi positif untuk proses belajar mengajar di sekolah.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dalam implementasi pendidikan Agama Islam terhadap penghijauan di SMP Negeri 7 Jember, dalam melaksanakan penghijauan ini SMP Negeri 7 Jember mengimplemetasikan kegiatan tersebut melalui aksi lingkungan dengan menanam bunga dan merawat tanaman.

Melalui kegiatan menanam bunga dan merawat tanaman merupakan sikap peduli terhadap lingkungan. Sebab dalam Adiwiyata sangat penting dalam merawat dan menanam tumbuhan, karena tidak hanya alam saja yang perlu di selamatkan, namun seluruh makhluk hidup yang ada di bumi. Sebagai manusia yang dibekali akal harus mampu mengelola bumi dengan baik. Sehingga

---

<sup>148</sup> Yusuf Al-Qordhawi, 90.

sikap kasih sayang terhadap tanaman sangatlah penting dan menjadi hal yang harus dilestarikan.

Hal tersebut selaras dengan teori Lestari dalam Nur Kholis Ida Purwati dan Arif Setiawan mengatakan bahwa sikap kasih sayang kepada alam sekitar dapat menumbuhkan rasa ingin melindungi dan memelihara alam dengan sebaik-baiknya. Kasih sayang dan kepedulian kepada alam sangat diperlukan karena dapat menjamin kesejahteraan hidup manusia.<sup>149</sup>

Ditegaskan dengan teori Rosdiana A. Bakar dan Afrahul Fadhila bahwa sebagai khalifah di muka bumi yang harus mengelola kekayaan yang terkandung di dalamnya, manusia telah diberi kelengkapan-kelengkapan dasar (potensi dasar) yang dapat dibina dan dikembangkan sejauh mungkin (setinggi mungkin) melalui proses belajar mengajar.<sup>150</sup>

Teori tersebut ditegaskan dalam surah Abasa ayat 24-32:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ۚ ﴿٢٤﴾ أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ﴿٢٥﴾ ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا ﴿٢٦﴾ فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ﴿٢٧﴾ وَعَيْنًا وَقَضْبًا ﴿٢٨﴾ وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا ﴿٢٩﴾ وَحَدَائِقَ غُلْبًا ﴿٣٠﴾ وَفَكِهَةً وَأَبًّا ﴿٣١﴾ مَّتَعًا لَكُمْ ۖ وَلَا نُغَمِّكُمُ ﴿٣٢﴾

<sup>149</sup> Nur Ida Kholis dan Arif Setiawan, *Kepedulian Tokoh Terhadap Lingkungan Alam Pada Novel Sumur Minyak Air Mata*, Vol. 4, no. 2, (2021), 48.

<sup>150</sup> Rosdiana A. Bakar dan Afrahul Fadhila, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2022), 6.

Artinya: “Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya. Sesungguhnya kami telah benar-benar telah mencurhakan air (dari langit), kemudian kami belah bumi sebak-baiknya, lalu kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, anggur dan sayur-sayuran, zaitun dan pohon kurma, kebun-kebun yang lebat, dan buah-buahan serta rumput-rumputan, untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu. (Q.S. Abasa; 24-32)”.<sup>151</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa dari tumbuh-tumbuhan yang telah diciptakan Allah SWT selain menambah penghijauan di bumi juga mendatangkan berbagai macam manfaat yang dapat memenuhi segala kebutuhan manusia.

Oleh sebab itu melaksanakan penghijauan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan merupakan implementasi pendidikan agama Islam karena melalui kegiatan ini dapat mendatangkan berbagai macam manfaat dalam lingkungan hidup siswa.

#### c) Menjaga lingkungan dari kerusakan

Banyak hal yang merusak lingkungan yang disebabkan oleh perbuatan manusia baik disengaja maupun tidak sengaja. Hal pertama yang perlu ditangani dalam menjaga lingkungan dari kerusakan yakni dengan mengatasi masalah sampah. Karena sampah merupakan awal tercemarnya sebuah lingkungan.

Dalam hal menjaga kebersihan lingkungan dari kerusakan SMP Negeri 7 Jember membiasakan membuang sampah pada

<sup>151</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Insan Media Putaka, 2012), 585.

tempatny dan melaksanakan kegiatan pengelolaan sampah. Meningkatny kesadaran tentang pentingny menjaga lingkungan dan melindungi alam dari kerusakan telah mempengaruhi berbagai sektor termasuk pendidikan sekolah. SMP Negeri 7 Jember sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting untuk memberikan pemahaman tentang lingkungan dan memberdayakan siswa untuk menjadi agen perubahan dalam lingkungan. Sekolah adalah lingkungan yang bener menghasilkan sampah dari berbagai kegiatan termasuk makanan kertas plastik dan bahan-bahan lainnya sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan masalah kesehatan dan lingkungan serta merusak estetika lingkungan sekolah.

Pengelolaan sampah di SMP Negeri 7 Jember dilaksanakan dengan mengurangi sampah plastik sekali pakai, dan mendaur ulang sampah. Sebab mengelola sampah merupakan aksi dalam menjaga lingkungan dari kerusakan.

Dengan melaksanakan kegiatan pengelolaan sampah dapat menciptakan lingkungan sekolah menjadi bersih, sehat, dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesadaran seluruh warga sekolah tentang pengelolaan sampah dan dampaknya pada lingkungan.

Hal tersebut selaras dengan teori Endang Haris bahwa sekolah Adiwiyata memiliki tujuan untuk menjadikan sekolah sebagai institusi yang maupun berpartisipasi dan melaksanakan

upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang sebab melindungi dan merawat lingkungan sekitar merupakan tanggungjawab tiap individu dalam suatu masyarakat.<sup>152</sup>

Bahkan Allah Swt. memberikan perintah untuk tidak melakukan kerusakan di bumi, hal tersebut tercantum dalam Al-Quran surah Al- A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepadanya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”.<sup>153</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah Swt. melarang untuk melakukan kerusakan di bumi. Larangan ini mencakup semua bidang dan Allah Swt. telah menciptakan bumi dan seisinya demi untuk keberlangsungan hidup umat manusia.<sup>154</sup>

### **3. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?**

Penilaian atau evaluasi merupakan proses terhadap ketercapaian pelaksanaan suatu program melalui proses pengukuran hasil yang telah

<sup>152</sup> Endang Haris, dkk., *Sekolah Adiwiyata*, (Jakarta: Erlangga, 2018), 9.

<sup>153</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Insan Media Putaka, 2012), 157.

<sup>154</sup> Yusuf Al-Qordhawi, 253.

ditentukan. Penilaian sangat berguna untuk memberikan informasi sebagai bahan penyempurnaan dan perbaikan terhadap suatu perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian hasil program kegiatan pembelajaran.<sup>155</sup>

Menurut Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah penilaian atau evaluasi adalah proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik menggunakan tes maupun non tes.<sup>156</sup>

Berdasarkan hasil temuan penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ibu Maria saat melakukan penilaian pendidikan agama Islam melalui program sekolah Adiwiyata adalah dengan menentukan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

#### a) Penilaian Sikap

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi Ibu Maria melaksanakan kegiatan penilaian sikap dengan menggunakan teknik observasi terhadap sikap siswa selama pembelajaran PAI kaitannya dengan program sekolah Adiwiyata. Observasi merupakan cara yang dilakukan guru dalam

---

<sup>155</sup> Endang Haris, dkk., *Sekolah Adiwiyata*, (Jakarta: Erlangga, 2018), 29.

<sup>156</sup> Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 4.

mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai fenomena yang terjadi di lapangan.<sup>157</sup>

Adapun penilaian terhadap sikap siswa yakni bersikap baik dan mendengarkan materi tentang Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt., bersikap baik terhadap teman dan guru, bersikap aktif dan kritis, serta saling bekerja sama antar kelompok.

Hal tersebut terdapat dalam modul ajar Pendidikan Agama Islam BAB VI tentang Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt. SMP Negeri 7 Jember adapun nilai moderasi beragama yang ditumbuhkan yakni *Qudwah* atau menumbuhkan sikap keteladanan dalam melestarikan alam semesta, *Ishlah* atau menghargai perbedaan pendapat dalam berdiskusi, dan *Muwathonah* atau mencintai tanah air sebagai nikmat yang diberikan oleh Allah Swt.<sup>158</sup>

#### b) Penilaian Pengetahuan

Berdasarkan hasil temuan peneliti, pada penilaian pengetahuan Ibu Maria menggunakan tes uraian yang dituangkan dalam LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) terkait materi Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt.

Tes uraian atau esai adalah bentuk pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan, dan

<sup>157</sup> Artha Mahindra Diputera, *Teori Penilaian Tes Essai atau Uraian*, Vol 1, No. 1, (Journal Reseapedia, 2019), 2.

<sup>158</sup> Modul Ajar Kelas VII, Bab VII Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah.

bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri.<sup>159</sup>

c) Penilaian Keterampilan

Pada penilaian keterampilan berdasarkan hasil temuan peneliti yakni Ibu Maria memberikan penugasan kepada siswa melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan aksi peduli lingkungan dan dituangkan dalam bentuk protfolio tentunya merupakan aplikasi dari implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap aksi nyata peduli lingkungan. Tujuannya agar supaya siswa dapat mendemonstrasikan aksi lingkungan kaitannya dengan Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt. sehingga dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan dalam program sekolah Adiwiyata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>159</sup> Artha Mahindra Diputera, *Teori Penilaian Tes Essai atau Uraian*, Vol 1, No. 1, (Journal Reseapedia, 2019), 2.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya terkait Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Kesadaran Lingkungan Siswa Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 7 Jember, maka dapat disimpulkan dalam hal-hal berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember yaitu, a) Perumusan tujuan pembelajaran dengan mengaitkan program sekolah Adiwiyata dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai wujud karakter beragama, b) Penetapan materi pembelajaran yakni Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt., c) Pemilihan sarana dan prasarana yakni buku paket PAI kelas VII, Kemendikbud dan LKS, al-Qur'an terjemah, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya, d) Penetapan metode dan model pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya, praktek/ demonstrasi, inquiry, diskusi, berbasis produk dan menggunakan model tatap muka, e) Penetapan evaluasi pembelajaran dengan menentukan penilaian sikap, penialain pengetahuan dan, penilaian keterampilan siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember di SMP Negeri 7 Jember dilaksanakan melalui 3 langkah yakni: a) Kegiatan Pendahuluan, guru mengawali dengan salam, berdoa bersama-sama, dan absensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar, selanjutnya guru memotivasi siswa agar lebih bersemangat serta mengingat kembali materi sebelumnya dengan mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar (apersepsi). b) Kegiatan Inti, guru membentuk kelompok siswa, menyampaikan materi tentang Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah menggunakan metode tutor sebaya dan diskusi, guru memberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), dan siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya masing-masing tentang Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah, membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 kaitannya dengan kesadaran lingkungan. c) Kegiatan Penutup, siswa menyimpulkan pembelajaran dan dilanjut dengan penyempurnaan dari guru, guru melakukan refleksi ulang terhadap materi yang telah diajarkan kaitannya dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata, dan memberikan penugasan berupa PR. Setelah itu pelajaran ditutup dengan melakukan doa bersama.

Contoh pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember di SMP Negeri 7 yakni melaksanakan kegiatan menjaga kebersihan lingkungan seperti membersihkan tempat ibadah, melaksanakan piket kelas, menyiram tanaman di depan kelas, membuang sampah pada tempatnya, merawat lingkungan sekolah, dan melaksanakan kegiatan Adiwiyata setiap hari Rabu dan hari Sabtu. Melaksanakan penghijauan dengan penanaman bunga dan merawat tanaman, dan menjaga lingkungan dari kerusakan yakni dengan melalui membuang sampah pada tempatnya, mengelola sampah dan mengurangi sampah plastik sekali pakai.

3. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember dilaksanakan melalui 3 jenis penilaian yakni penilaian sikap yakni bersikap baik dan mendengarkan materi tentang Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt., bersikap baik terhadap teman dan guru, bersikap aktif dan kritis, serta saling bekerja sama antar kelompok, penilaian pengetahuan dengan memberikan tes uraian yang dituangkan dalam LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) terkait materi Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt. , dan penilaian keterampilan dalam bentuk portofolio yang berisi tentang aksi peduli lingkungan terkait pendidikan agama Islam melalui program sekolah Adiwiyata.

## B. Saran-Saran

Dari hasil pemaparan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember dapat terus meningkatkan kesadaran lingkungan hingga sekolah Adiwiyata berlanjut pada Adiwiyata Nasional dan dapat memberikan kesempatan yang lebih luas pada peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Bagi Pendidik, diharapkan selalu bisa mendorong warga sekolah untuk sadar dan peduli terhadap lingkungan guna mensukseskan program sekolah Adiwiyata di sekolah.
3. Bagi Peserta Didik, diharapkan selalu semangat dan peduli terhadap lingkungan serta menaat segala tata tertib sekolah termasuk kaitannya dengan program sekolah Adiwiyata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Vol. 4. EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, 2017.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2002.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI, 2019.
- Aquami, dkk. *Perencanaan Pembelajaran*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.
- Ariani, Nurlina. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.
- Arifiani, Dian Latifah. *Implementasi program Adiwiyata Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Di SD N Giwangan Yogyakarta*. SKRIPSI: UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Arisma, Lia. *Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang*. SKRIPSI: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Ayatullah, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara*. Vol. 2. Jurnal Pendidikan dan Sains, 2020.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/899>.
- Bakar, Rosdiana A. dan Afrahul Fadhila *Dasar-Dasar Kependidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2022.
- Buna'i. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran PAI*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Diknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Ketiga*.
- Diputera, Artha Mahindra Diputera. *Teori Penilaian Tes Essai atau Uraian*. Vol. 1. Journal Reseapedia, 2019.
- Elihami. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*. Vol. 2. Jurnal Pendidikan: Edusampul, 2018.

- Firmansyah, Mokh. Imam. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Dasar, Tujuan, dan Fungsi*, Vol. 17. Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim, 2019.
- Fitria, Happy dan Samsia. *Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata*, Vol. 5. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan: Universitas PGRI Palembang, 2020.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta 2020.
- Haris, Endang dkk. *Sekolah Adiwiyata*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Hasyim, Chaeruddin. *Program Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Here, Sonia Visita dan P.H Priyanto, *Subjective Well-Being Pada Remaja Ditinjau Dari Kesadaran Lingkungan*, Vol. 13. Jurnal : Psikodimensia, 2014.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Jaya, Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: PT Insan Media Putaka. 2012.
- Kholis Nur Ida dan Arif Setiawan. *Kepedulian Tokoh Terhadap Lingkungan Alam Pada Novel Sumur Minyak Air Mata*. Vol. 4. 2021.
- Laila, Siti Rofiatul. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Memberntuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Pada Program Adiwiyata Di SMP Negeri 1 Pakis Malang*. SKRIPSI: Unisma, 2023.
- Maulana, Iis. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah Melalui Program Adiwiyata Di SMP 1 Diwek Jombang*, Tesis: IAIN Kediri, 2020.
- Muhtarom, Ali. *Pembinaan Kesadaran Lingkungan Hidup Di Pondok Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Mansur*

- Darunnajah 3 Serang*. Jurnal : IAIN Sunan Maulana Hasanuddin Banten, 2014.
- Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: IAIN Jember Press, 2016.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember : STAIN Jember Press, 2013.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: LP2M Veteran Yogyakarta Press, 2020.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Pranada Media Group, 2010.
- Nurulloh, Endang Syarif. *Pendidikan Islam dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan*. Vol. 7. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2019.
- Pradini, Indah Kusuma. dkk. *Impementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang*. Vol. 7. Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan, 2018.
- Rahman, Arief Aulia. dan Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Rahmawati, Ira. *Upaya Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata Di SMP Negeri 28 Surabaya*. Vol. 01. Kajian Moral dan Kewarganegaraan, 2015.
- Ramadhan, Syahrul. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Ridhwan, Deden Saeful. *Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Depok: PT Raja Grafindo, 2020.
- Sarah, Ayu Nurul. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 14 Semarang (Sekolah Adiwiyata Nasional)*. SKRIPSI: UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Semawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta : Gramedia.
- Shihab, M. Quraish . *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1994.

- Sitisyarah, Kania dan Ramadhanita Mustika. *Penerapan Program Adiwiyata Di SMP Negeri 13 Palembang*, Vol. 2. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan: Universitas PGRI Palembang, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syahid, Abdullah. *Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam membentuk Karakter Pribadi yang islami*. Vol. 2. Jurnal Pendidikan: Edusampul, 2018.
- Syaputra, Alvin. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata Di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu*. SKRIPSI: IAIN Bengkulu, 2021.
- Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah. *Pedoman Penulisan karya Ilmiah Universitas islam Negeri kiai Haji Achamd Siddiq Jember*. 2022.
- Tolchan, Moch. *Problematika Pendidikan Agama Islam dan Solusinya*. Surabaya: Kanzum Books, 2020.
- Usman, Nurdin. *Konteks Impelementasi Berbasis Kurikulum*. Insan Media: Yogyakarta, 2002.
- Usriyah, Lailatul. *Perencanaan Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Widodo. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Widyasari, dkk. *Perencanaan Pembelajaran*. Ponorogo: Wade Group, 2018.
- Wulandari, Khoiriyah Putri. *Penerapan Program Adiwiyata dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 2 Magelang*. SKRIPSI: Universitas Muhammadiyah Magelang. 2022.
- Yuliana, Ana. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Kesadaran Lingkungan Pada Generasi Muda Muslim*. Vol. 3. Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam: GUAU, 2023.
- Zaenab, Siti. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Peduli Lingkungan*. Tesis: UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

Zulkarnain, Husni., M. Nurul Humaidi, Moh. Nurhakim. *Integrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata SD Plus Al-Kautsar Malang*. Vol. 12. *Jurnal Pendidikan Islam: Al-Tadzkiyyah*, 2021.

Zulmiyetri, dkk. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2019.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisatul Munawaroh  
Nim : 202101010064  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur jiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 Mei 2024  
Saya yang menyatakan,



Anisatul Munawaroh  
NIM. 202101010064

UNIVERSITAS NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
 Website: www.uinkhas.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Anisatul Munawaroh

NIM : 202101010064

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Ilmiah : Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 7 Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (13,8%)

1. BAB I : 16 %
2. BAB II : 23 %
3. BAB III : 17 %
4. BAB IV : 13 %
5. BAB V : 0 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2024  
 Penanggung Jawab Turnitin  
 FTIK UIN KHAS Jember

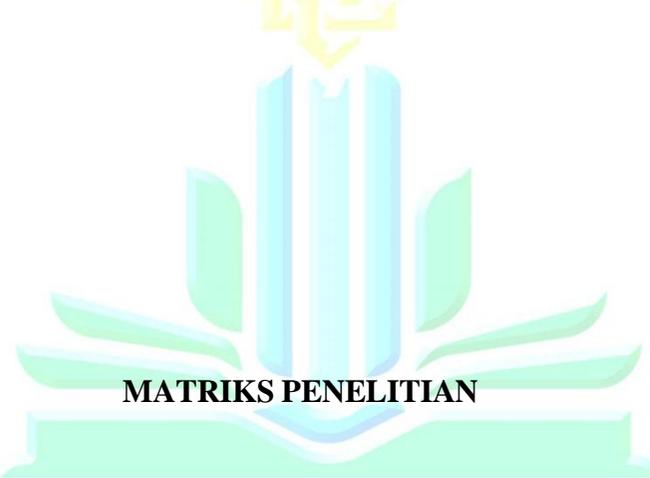
  
(ULVA DINA NOVIENDA, M.PD)

**NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.**

**2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.**



## Lampiran 1 : Matriks Penelitian


**MATRIKS PENELITIAN**

JUDUL	KOMPONEN PENELITIAN	UNSUR-UNSUR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN
Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mendukung Kesadaran Lingkungan Siswa Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 7 Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Impelmentasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam</li> <li>2. Kesadaran Lingkungan</li> <li>3. Program Sekolah Adiwiyata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember</li> <li>2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa program sekolah Adiwiyata di</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala SMP Negeri 7 Jember</li> <li>b. Tim Program Sekolah Adiwiyata</li> <li>c. Guru Pendidikan Agama Islam</li> <li>d. Perwakilan Siswa Kelas VIIF SMP Negeri 7 Jember</li> </ol> </li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> <li>4. Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan dan Jenis Penelitian           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendekatan Penelitian Kualitatif</li> <li>b. Jenis Penelitian Field Research (Terjun langsung mengamati lapangan)</li> </ol> </li> <li>2. Teknik Penentuan Penelitian menggunakan Teknik <i>Purposive</i></li> <li>3. Lokasi Penelitian di SMP Negeri 7 Jember</li> <li>4. Teknik Pengumpulan Data           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa program sekolah Adiwiyata di SMP</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember</li> <li>2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP</li> </ol>

		<p>SMP Negeri 7 Jember</p> <p>3. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember</p>		<p>5. Teknik Analisis Data menggunakan analisis interaktif model Miles and Huberman</p> <p>a. Pengumpulan data</p> <p>b. Reduksi data</p> <p>c. Penyajian data</p> <p>d. Penarikan simpulan</p> <p>6. Uji Keabsahan data</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi teknik</p>	<p>Negeri 7 Jember?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?</p>	<p>Negeri 7 Jember</p> <p>3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mendukung kesadaran lingkungan siswa melalui program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember</p>
--	--	---	--	--	---	---

## Lampiran 2 : Instrumen Penelitian

### PEDOMAN PENELITIAN

#### IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENDUKUNG KESADARAN LINGKUNGAN SISWA MELALUI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DI SMP NEGERI 7 JEMBER

##### A. Dokumentasi

1. Profil SMP Negeri 7 Jember
2. Struktur Organisasi
3. Modul Ajar Pendidikan Agama Islam
4. Struktur Program Adiwiyata
5. Dokumentasi Kegiatan Program Sekolah Adiwiyata
6. Piagam Penghargaan Sekolah Adiwiyata

##### B. Observasi

1. Lokasi SMP Negeri 7 Jember
2. Kondisi Lingkungan SMP Negeri 7 Jember
3. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mendukung Program Sekolah Adiwiyata di Kelas
4. Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 7 Jember

##### C. Wawancara

###### 1. Kepala SMP Negeri 7 Jember

- a. Sejak kapan SMP Negeri 7 Jember menerapkan program sekolah Adiwiyata?
- b. Apa alasan SMP Negeri 7 Jember menerapkan program sekolah Adiwiyata?
- c. Apa tujuan dari dilaksanakannya program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?
- d. Apa saja persiapan yang dilakukan pihak sekolah dalam menerapkan program sekolah Adiwiyata?

- e. Apakah pendidikan agama Islam memiliki peran penting terhadap pelaksanaan penerapan program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?
- f. Bagaimana perencanaan pendidikan agama Islam jika diterapkan dalam program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?
- g. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam mendukung program sekolah Adiwiyata guna menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa dalam di SMP Negeri 7 Jember?
- h. Bagaimana penilaian pendidikan agama Islam dalam mendukung program sekolah Adiwiyata guna menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa dalam di SMP Negeri 7 Jember?

## **2. Tim Program Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 7 Jember**

- a. Apa alasan SMP Negeri 7 Jember menerapkan program sekolah Adiwiyata?
- b. Apa tujuan dilaksanakannya program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember
- c. Bagaimana peran warga sekolah dalam mensukseskan program sekolah Adiwiyata?
- d. Apa saja jenis kegiatan yang dibuat sekolah yang berkaitan dengan program sekolah Adiwiyata?
- e. Apa saja bentuk pemanfaatan sarana pendukung sekolah dalam meningkatkan kesadaran lingkungan?
- f. Apakah ada kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam menerapkan program sekolah Adiwiyata?
- g. Apakah pendidikan agama Islam memiliki peran penting terhadap pelaksanaan penerapan program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?
- h. Bagaimana perencanaan pendidikan agama Islam jika diterapkan dalam program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?

- i. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam mendukung program sekolah Adiwiyata guna menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa dalam di SMP Negeri 7 Jember?
- j. Bagaimana penilaian pendidikan agama Islam dalam mendukung program sekolah Adiwiyata guna menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa dalam di SMP Negeri 7 Jember?

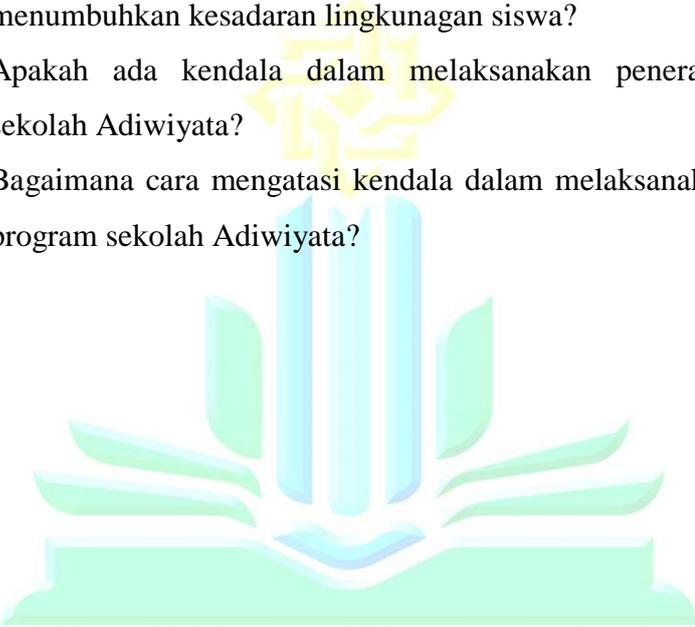
### **3. Guru Pendidikan Agama Islam**

- a. Apakah ada korelasi antara implementasi pendidikan agama Islam dengan program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?
- b. Bagaimana perencanaan pendidikan agama Islam jika diterapkan dalam program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?
- c. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam mendukung program sekolah Adiwiyata guna menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa dalam di SMP Negeri 7 Jember?
- d. Bagaimana penilaian pendidikan agama Islam dalam mendukung program sekolah Adiwiyata guna menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa dalam di SMP Negeri 7 Jember?
- e. Pada materi apa pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan kesadaran lingkungan?
- f. Apakah ada kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh guru pada saat pembelajaran yang kaitannya dalam mendukung program sekolah Adiwiyata?
- g. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan saat pembelajaran yang kaitannya dalam mendukung kesadaran lingkungan melalui program sekolah Adiwiyata?

### **4. Peserta Didik Kelas VII F**

- a. Apa perbedaan dari adanya program sekolah Adiwiyata dengan sebelum adanya program sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember?

- b. Apakah pendidikan agama Islam berperan penting dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa melalui program Adiwiyata?
- c. Bagaimana penerapan program sekolah Adiwiyata untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa?
- d. Apakah ada kendala dalam melaksanakan penerapan program sekolah Adiwiyata?
- e. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam melaksanakan penerapan program sekolah Adiwiyata?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4337/ln.20/3.a/PP.009/01/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 7 Jember

Jl. Cendrawasih No. 22, Slawu,Kec. Patrang, Kab. Jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101010064  
 Nama : ANISATUL MUNAWAROH  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa Melalui Program Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 7 Jember selama 14 ( empat belas ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Murtini M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Januari 2024

Dekan,

Ket. Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

## Lampiran 4 : Jurnal Penelitian

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi : SMP Negeri 7 Jember

NO	Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	16 Januari 2024	Silaturahmi dan penyerahan surat izin penelitian di SMP Negeri 7 Jember	Haris Adiwinata, S.Pd	
2	02 Maret 2024	Wawancara kepala SMP Negeri 7 Jember	Murtini, M.Pd	
3	02 Maret 2024	Wawancara dengan guru PAI	Siti Maria Ulfa, S. Sos, I M.Pd.I	
4	09 Maret 2024	Wawancara dengan guru PAI	Drs. Syahrowi	
5	09 Maret 2024	Wawancara dengan ketua Adiwiyata	Sri Widodo, S.Pd	
6	23 Maret 2024	Wawancara dengan tim Adiwiyata	Ika Febrianti, S.Pd	
7	23 Maret 2024	Wawancara dengan siswa kelas VII F	1. Ayubi Cantika FM 2. Isna Fania P 3. Alif Maulana	
8	22 April 2024	Observasi penerapan Adiwiyata dalam mata pelajaran PAI di kelas 7	Siti Maria Ulfa, S. Sos, I M.Pd.I	
9	27 April 2024	Meminta data Profil, Struktur Organisasi, data guru/siswa SMP Negeri 7 Jember	Haris Adiwinata, S.Pd	
10	27 April 2024	Meminta data program Adiwiyata	Ika Febrianti, S.Pd	
11	27 April 2024	Kurikulum PAI/Modul Ajar PAI Kelas 7	Siti Maria Ulfa, S. Sos, M.Pd.I	
12	06 Mei 2024	Silaturahmi dan konfirmasi surat izin penelitian	Murtini, M.Pd	

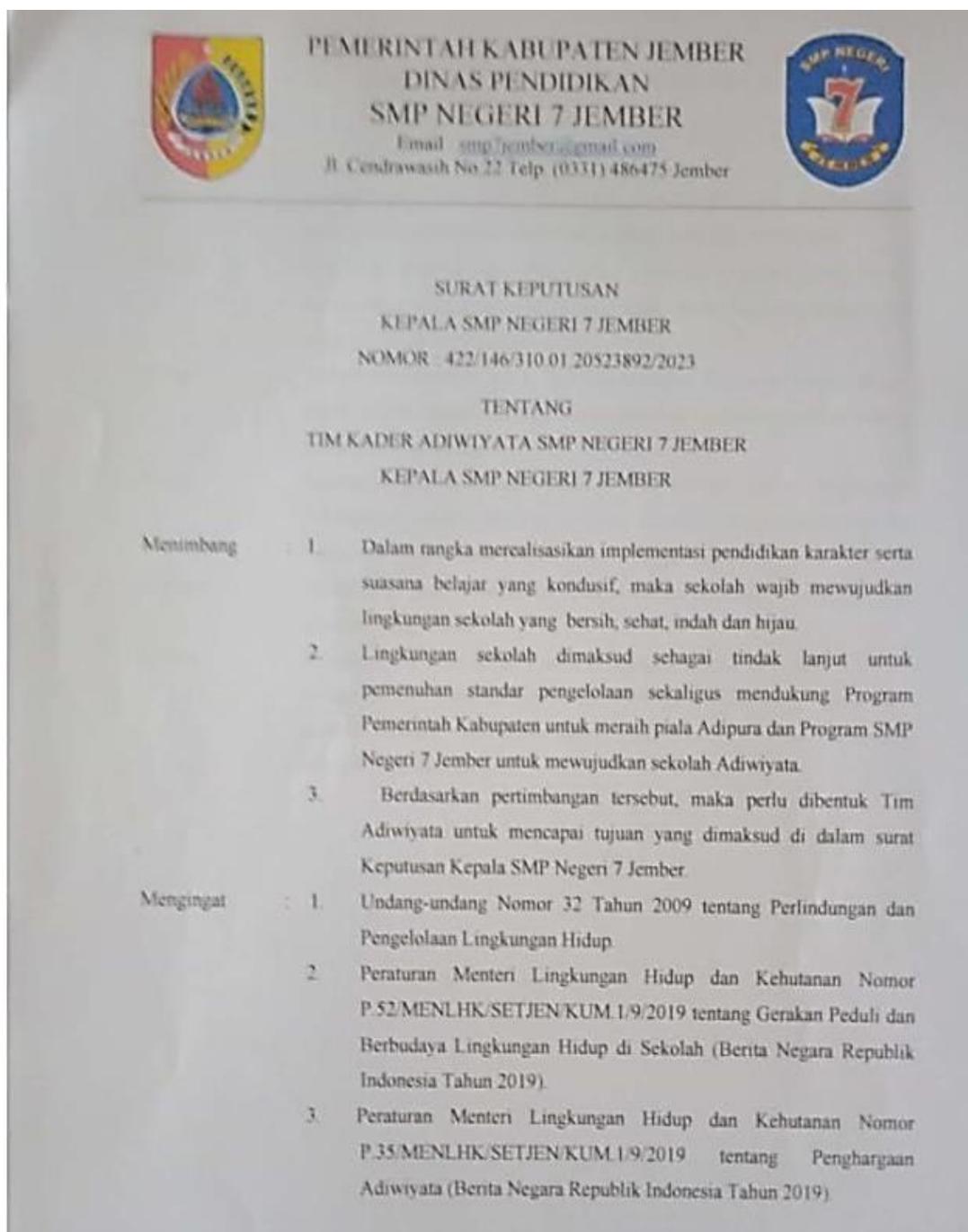
Jember, 06 Mei 2024  
Kepala Sekolah



## Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER</b> UPTD SATUAN PENDIDIKAN <b>SMP NEGERI 7 JEMBER</b> KECAMATAN PATRANG Alamat : Jalan Cendrawasih No. 22 Telp. 486475 Jember	
<b><u>SURAT KETERANGAN</u></b> No : 422/111/310.01/205.23892/2024		
Yang bertanda tangan di bawah ini :		
N a m a	:	<b>MURTINI, M.Pd</b>
N I P	:	19650504 198703 2 011
Pangkat/Golongan	:	Pembina Utama Muda - IVc
Jabatan	:	Kepala SMP Negeri 7 Jember
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :		
N a m a	:	Anisatul Munawaroh
N I M	:	202101010064
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	:	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul :		
<b>"Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa Melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Jember"</b>		
Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 7 Jember Mulai 16 Januari – 27 April 2024.		
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.		
 Jember, 06 Mei 2024 Kepala Sekolah  <b>MURTINI, MPd.</b> NIP. 19650504 198703 2 011		

**Lampiran 6 : Surat Keputusan Kepala SMP Negeri 7 Jember Tentang TIM Kader Adiwiyata SMP Negeri 7 Jember**



Memperhatikan : 1. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomor P.1/P25SDM/SETII/SDM.2/6/2022 tentang Tata Cara Penilaian Sekolah Adiwiyata.

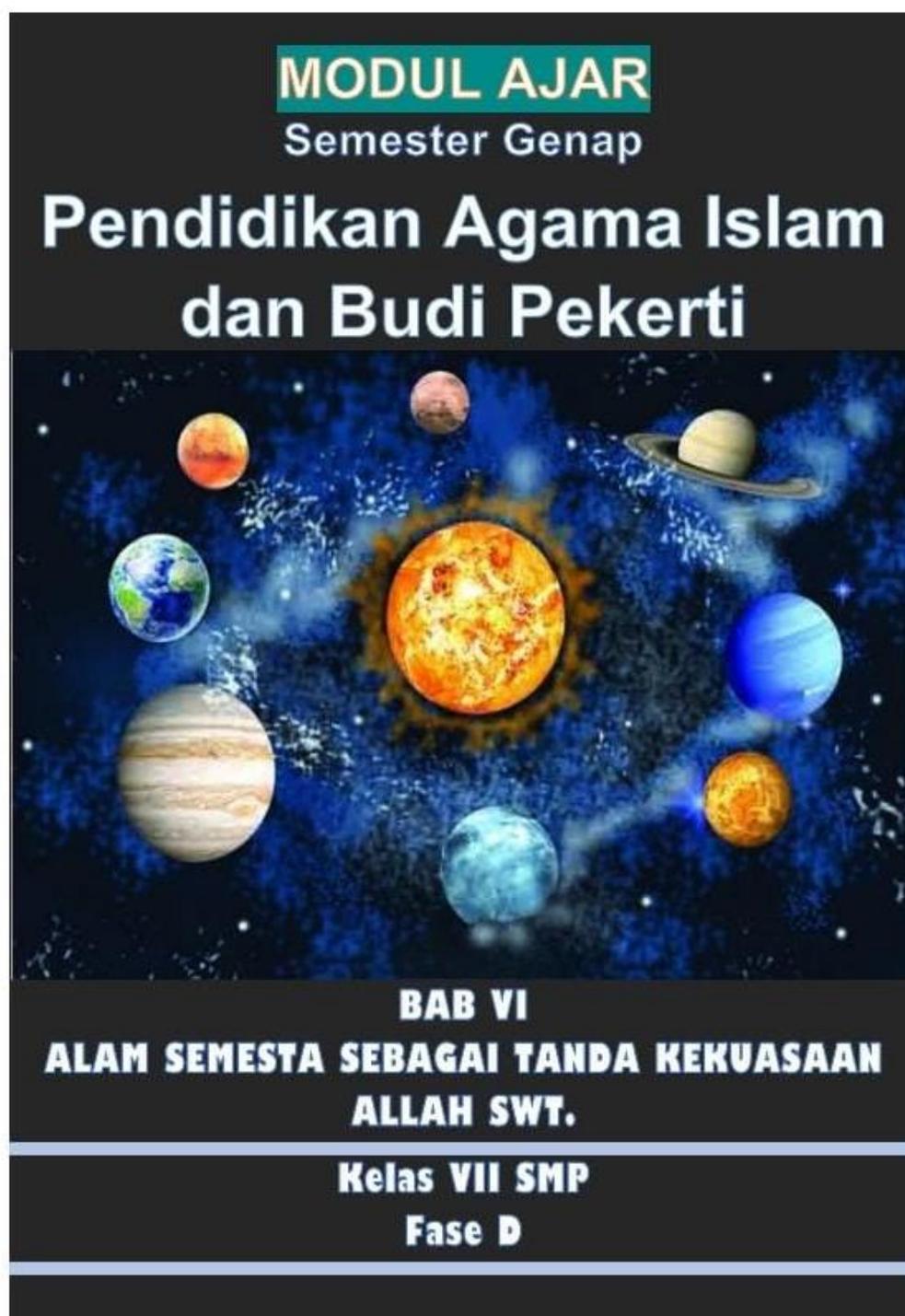
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH TENTANG TIM ADIWIYATA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 7 JEMBER.
- Pertama : Tim yang dibentuk agar menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan hijau sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini.
- Kedua : Dalam melaksanakan tugas Tim berkoordinasi dan bekerjasama dengan semua elemen warga sekolah, terutama dalam mengimplementasikan budaya hidup bersih, sehat dan tertib.
- Ketiga : Sasaran tugas yang dicapai sesuai program sekolah, meraih Penghargaan Adiwiyata minimal tingkat Propinsi Jawa Timur dan mendukung Pemerintah Kabupaten Jember untuk meraih Adipura Tingkat Nasional.
- Keempat : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan berakhir sampai dengan adanya Keputusan lebih lanjut dari Kepala SMP Negeri 7 Jember dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 7 : Modul Ajar Pendidikan Agama Islam BAB VI Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt.**



### A. INFORMASI UMUM MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: SITI MARIA ULFA
<b>Instansi/Sekolah</b>	: SMP NEGERI 7 JEMBER
<b>Jenjang / Kelas</b>	: SMP / 7
<b>Alokasi Waktu</b>	: 3 X 5 Pertemuan (15 x 40 menit)
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2023 / 2024 (Semester Genap)

### B. KOMPONEN INTI

Fase Capaian Pembelajaran : D	
<b>Domain / Elemen</b>	Al-Qur'an dan Hadis
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam.</li> <li>• Peserta didik memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam.</li> <li>• Peserta didik mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama.</li> <li>• Peserta didik memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.</li> </ul>
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dengan tartil, khususnya pada bacaan gunnah</li> <li>• Menulis Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dengan baik</li> <li>• Menjelaskan kandungan ayat dari Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta</li> <li>• Menghafal Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dengan lancar</li> <li>• Mengaitkan kandungan Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dengan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan.</li> <li>• Mendemonstrasikan aksi lingkungan kaitannya dengan Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54</li> </ul>
<b>Kompetensi Awal</b>	Peserta didik Mampu membaca Al-Quran
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Benarkah Allah Swt sebagai pencipta dan pengatur alam semesta?</li> <li>b. Bagaimana Allah Swt. menciptakan alam semesta dan mengaturnya?</li> <li>c. Sikap apa yang dapat ditumbuhkan untuk meneladani bahwa Allah Swt menciptakan dan mengatur alam semesta?</li> </ol>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia</li> <li>• bernalar Kritis</li> </ul>
<b>Kata kunci</b>	Q.S. al-Anbiyā/21: 30., Q.S. al-A'rāf/7: 54, Hukum bacaan gunnah, Syukur, Keteraturan alam, Penciptaan alam.
<b>Nilai Moderasi Beragama yang ditumbuhkan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Qudwah</b> : menumbuhkan sikap keteladanan dalam melestarikan alam semesta.</li> <li>• <b>Ishlah</b> : menghargai perbedaan pendapat dalam berdiskusi.</li> <li>• <b>Muwathonah</b> : mencintai tanah air sebagai nikmat yang</li> </ul>

	diberikan oleh Allah
<b>Target Peserta Didik :</b>	
Peserta didik Reguler	
<b>Jumlah Siswa :</b>	
36 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)	
<b>Assesmen :</b>	
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Asesmen individu</li> <li>- Asesmen kelompok</li> </ul>	
<b>Jenis Assesmen :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• Produk</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Unjuk Kerja</li> </ul>	
<b>Model Pembelajaran</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka</li> </ul>	
<b>Ketersediaan Materi :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi: YA/TIDAK</li> <li>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK</li> </ul>	
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Berkelompok (Lebih dari dua orang)</li> </ul>	
<b>Metode :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tutor Sebaya</li> <li>b. Praktek/ Demonstrasi</li> <li>c. Inquiri</li> <li>d. Diskusi</li> <li>e. Berbasis produk</li> </ol>	
<b>Sarana dan Prasarana</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. alat dan bahan: laptop, LCD projector, <i>speaker active</i>, <i>laptop</i>, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), <i>handphone</i>, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain</li> <li>b. al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>c. Kondisi kelas yang kondusif</li> </ol>	
<b>Materi Pembelajaran</b>	
<b>Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bacaan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54.</li> <li>b. Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54.</li> <li>c. Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54.</li> <li>d. Pesan Nabi Muhammad Saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan.</li> </ol>	

e. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta
<b>Sumber Belajar :</b>
<p>a. Sumber belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) LPMQ. 2019. <i>Al-Qur'an dan Terjemahannya</i>. Jakarta: Kementerian Agama RI</li> <li>2) Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. <i>PAI dan Budi Pekerti Kelas 7</i>. Kemdikbud RI</li> <li>3) Zaki Zamani. 2018. <i>Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula</i>. Jakarta: Medpress Digita</li> </ol> <p>b. Sumber belajar lain yang relevan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tim Shahih, <i>Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Indonesia: Plus Transliterasi Latin</i> (e-book), pada Google Play, 2019</li> <li>2) <i>Aplikasi Tajwid al-Qur'an Lengkap dan Audio Offline</i>, VF Studio, pada Google Play, 2019</li> <li>3) <i>Kuis Pembelajaran tentang Tajwid pada aplikasi Peserta didik PAI dengan Barcode Khusus</i>, seperti pada Buku Guru</li> </ol>
<b>Persiapan Pembelajaran :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia</li> <li>b. Memastikan kondisi kelas kondusif</li> <li>c. Mempersiapkan bahan tayang</li> <li>d. Mempersiapkan lembar kerja siswa</li> </ol>
<b>Langkah-langkah pembelajaran :</b>
<b>Pertemuan ke -1 Tutor teman Sebaya</b>
<p><b>📖 Kegiatan awal (10 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Kertas karton, Spidol atau media lain.</li> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li> <li>• Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.</li> <li>• Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.</li> </ul> <p><b>📖 Kegiatan Inti (100 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi Materi ke dalam dua sub materi: Materi 1 : Q.S. al-Anbiyā'/21: 30. dan Materi 2: Q.S. al-A'rāf/7: 54.</li> <li>• Peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kelompok 1, 3, dan 5: membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30. sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan gunnah.</li> <li>b. Kelompok 2, 4, dan 6: membaca Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan gunnah</li> </ol> </li> <li>• Peserta didik yang pandai tersebar pada setiap kelompok dan berperan sebagai tutor sebaya.</li> <li>• Secara berulang-ulang peserta didik membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah tajwid sesuai dengan yang telah ditugaskan pada kelompoknya dipandu oleh tutor sebaya.</li> <li>• Peserta didik mengaitkan materi Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah dengan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan dan memberikan contoh aksi di lingkungan sekitar.</li> <li>• Guru tetap berperan sebagai narasumber</li> <li>• Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses</li> </ul>

pembelajaran berlangsung

#### Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab

#### Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

#### Rubrik Penilaian :

##### a. Penilaian Sikap Spiritual

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (v) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Membaca buku agama dan ilmu pengetahuan.		
2	Semangat dalam menuntut ilmu.		
3	Fokus pada waktu belajar.		
4	Mengatur waktu belajar		
5	Meyakini bahwa segala nikmat berasal dari Allah Swt.		

##### b. Penilaian Sikap Sosial

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		😊	😐	😞
1.	Mengajak teman untuk belajar bersama.			
2.	Membuang sampah pada tempatnya.			
3.	Menjaga kelestarian lingkungan hidup.			
4.	Hemat dalam menggunakan air dan listrik.			
5.	Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.			

**c. Keterampilan**

1. Membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'raf/7: 54

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Skor Akhir
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
Dst.								

Keterangan:

1. *Makharij al-huruf*
2. *Sifat huruf*
3. *Ahkam al-huruf*
4. *Ahkam al-mad wa al-qasr*
5. *Muraja'ah al-kalimah wa al-ayat*

Skor penilaiannya:

- 5 = sangat lancar  
 4 = lancar  
 3 = sedang  
 2 = kurang lancar  
 1 = tidak lancar

Skor Maksimal: 25

Skor Minimal: 5

Jumlah skor

Skor akhir : ----- x100  
 Jumlah skor maksimal

2. Menghafal Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'raf/7: 54

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Skor Akhir
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
Dst.								

Keterangan:

1. *Makharij al-huruf*
2. *Sifat huruf*
3. *Ahkam al-huruf*
4. *Ahkam al-mad wa al-qasr*
5. *Tamam al Qira'at*

Skor penilaiannya:

- 3 = lancar  
2 = kurang lancar  
1 = tidak lancar

Skor Maksimal: 15

Skor Minimal: 3

Jumlah skor  
Skor akhir : ----- x100  
Jumlah skor maksimal

### 3) Penerapan hukum bacaan *gunnah*

Ayat	Hukum bacaan <i>gunnah</i>
Q.S. <i>al-Anbiya'</i> /21: 30	أَيُّ
Q.S. <i>al-A'raf</i> /7: 54	إِنَّ
	نَمَّ
	النَّهَارَ
	النَّجْوَةَ

Hukum bacaan lain yang ada pada kedua ayat di atas sebagai berikut:

Hukum Bacaan	Kalimat
Q.S. <i>al-Anbiya'</i> /21: 30	
<i>Mad tābi'i</i>	الَّذِينَ
<i>Mad jāiz munfaṣil</i>	كَذَرُوا إِنْ
<i>Alif lām syamsiyyah</i>	السَّمَوَاتِ
<i>Alif lām qamariyyah</i>	وَالْأَرْضِ
<i>'Ikhfā</i>	رَبَّنَا فَتَقَبَّلْنَاهُمْ
<i>Mad wājib muttasil</i>	الْمَاءِ
<i>Izhar</i>	سَمِعُوا
<i>Mad 'arid li al-sukūn</i>	يَوْمَئِذٍ

Q.S. al-A'raf: 54	
Tafkhām	رَبِّكُمْ إِلَهًا
'Ikhlāfū	أَقْبَرًا
Mad silah qasirah	يُظَلِّدُهُ حَيْنًا
Iqlab	مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ
Mad 'ariḍ li al-sukūn	الْعَالَمِينَ

**Tabel 6.5**  
Hukum bacaan lain pada Q.S. al-Anbiyā' 21: 30 dan Q.S. al-A'raf: 54

5) Peserta didik dapat membuat karya teks do'a berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah. Karya tersebut ditulis pada kertas plano

#### Rubrik Penilaian Peta Konsep

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
Dst.					

Keterangan:

1. Ketepatan tulisan do'a , skor maksimal 50.
2. Keindahan tulisan, skor maksimal 30.
3. Keindahan tampilan, skor maksimal 20.

Skor Maksimal: 100

#### Refleksi Guru:

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- c. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- d. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

#### Refleksi Peserta Didik:

Peserta didik diajak untuk melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

- a. Apa kesan kalian tentang materi ini?
- b. Materi apa yang sudah kalian fahami?
- c. Bagian mana yang belum kalian fahami?
- d. Masihkah ada kesulitan dalam membaca al-Qur'an?

## DIFFERENSIASI BAB VI

### Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT.

#### I. Proses Pembelajaran

##### A. Identifikasi Tingkat Kemampuan Siswa:

Sebelum memulai modul ini, guru perlu mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Ini dapat dilakukan melalui pretes atau diskusi kelompok.

##### B. Strategi Pembelajaran:

1. **Pendahuluan Aktif (Motivasi):** Mulai dengan membahas pentingnya memahami alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah dan bagaimana hal ini berkaitan dengan pembelajaran agama.
2. **Studi Alam Semesta:** Siswa akan mempelajari konsep alam semesta, kompleksitasnya, dan bagaimana hal ini mencerminkan kekuasaan Allah.
3. **Mengamati Tanda-tanda Allah dalam Alam Semesta:** Bagaimana siswa dapat mengamati tanda-tanda kekuasaan Allah dalam alam semesta, termasuk dalam fenomena alam, astronomi, dan biologi.
4. **Mendalami Ayat-ayat dalam Al-Qur'an:** Siswa akan mempelajari ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang merujuk pada alam semesta dan tanda kekuasaan Allah.
5. **Diskusi Kelompok tentang Makna dan Implikasi:** Bagi siswa ke dalam kelompok kecil dan minta mereka untuk berdiskusi tentang makna dan implikasi dari pemahaman alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah.

#### II. Produk Pembelajaran

##### A. Tugas dan Proyek:

1. **Portofolio Observasi Alam Semesta:** Siswa diminta untuk membuat portofolio yang berisi catatan pengamatan mereka tentang tanda-tanda kekuasaan Allah dalam alam semesta dan melaksanakan aksi peduli lingkungan. Ini bisa berupa gambar, catatan, atau video.
2. **Esai tentang Tanda-tanda Allah dalam Alam Semesta:** Siswa akan menulis esai yang menjelaskan pemahaman mereka tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah, dengan merujuk pada ayat-ayat Al-Qur'an.

3. **Presentasi Kelompok tentang Pengamatan dan Pemahaman:** Setiap kelompok akan membuat presentasi tentang pengamatan mereka dan pemahaman tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah.

### III. Konten Pembelajaran

#### A. Materi Belajar:

1. **Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah:** Memahami konsep alam semesta, kompleksitasnya, dan bagaimana hal ini mencerminkan kekuasaan Allah.
2. **Tanda-tanda Allah dalam Alam Semesta:** Bagaimana siswa dapat mengamati tanda-tanda kekuasaan Allah dalam alam semesta, termasuk dalam fenomena alam, astronomi, dan biologi.
3. **Ayat-ayat dalam Al-Qur'an:** Mengenalkan ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang merujuk pada alam semesta dan tanda kekuasaan Allah.

#### B. Sumber Bahan Ajar:

- Teks buku agama
- Materi referensi tentang alam semesta dan ayat-ayat Al-Qur'an terkait
- Bahan dokumenter atau video tentang keajaiban alam semesta.

### IV. Evaluasi Pembelajaran

#### A. Penilaian:

1. **Portofolio Observasi Alam Semesta:** Siswa akan dinilai berdasarkan isi dan kualitas portofolio observasi mereka.
2. **Esai tentang Tanda-tanda Allah dalam Alam Semesta:** Siswa akan dinilai berdasarkan isi dan analisis esai mereka.
3. **Presentasi Kelompok tentang Pengamatan dan Pemahaman:** Kelompok akan dinilai berdasarkan kualitas presentasi mereka.

#### B. Penyesuaian Pemahaman:

- Guru akan memberikan umpan balik kepada siswa tentang portofolio, esai, dan presentasi mereka.
- Siswa yang memerlukan bimbingan tambahan dalam memahami tanda-tanda kekuasaan Allah dalam alam semesta akan mendapat penjelasan lebih lanjut.

### V. Umpan Balik dan Refleksi:

- Siswa akan diminta untuk merenung tentang bagaimana mereka telah mengamati tanda-tanda kekuasaan Allah dalam alam semesta dan bagaimana hal ini telah memengaruhi pemahaman mereka tentang agama.

#### **VI. Tindak Lanjut:**

- Mendorong siswa untuk terus mengamati tanda-tanda kekuasaan Allah dalam alam semesta.
- Melakukan pemantauan terus-menerus terhadap perkembangan pemahaman siswa.

#### **VII. Sumber Daya Tambahan**

- Materi tambahan tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah dan ayat-ayat Al-Qur'an terkait.
- Kunjungan ke observatorium atau tempat observasi alam semesta.

#### **VIII. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Komunitas**

- Mendorong siswa untuk bergabung dengan kelompok studi agama atau kelompok diskusi yang membahas tanda-tanda kekuasaan Allah dalam alam semesta.
- Mengikuti kegiatan sosial atau kegiatan pelayanan masyarakat yang berfokus pada pemahaman agama.

#### **IX. Evaluasi Diri dan Refleksi**

- Siswa akan diminta untuk mengevaluasi diri mereka sendiri dalam hal pemahaman tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah dan bagaimana hal ini memengaruhi pemahaman agama mereka.
- Mendorong siswa untuk merenung tentang bagaimana pemahaman ini dapat membantu mereka dalam memahami agama secara lebih mendalam.

#### **X. Kesimpulan dan Tindak Lanjut**

- Mendorong siswa untuk terus mengamati tanda-tanda kekuasaan Allah dalam alam semesta dan terus mengembangkan pemahaman agama mereka.
- Guru akan memberikan umpan balik dan rekomendasi tindak lanjut kepada siswa untuk pengembangan pemahaman mereka tentang agama.

Dengan modul berdiferensiasi ini, diharapkan siswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah, dan bagaimana hal ini dapat membantu mereka dalam memahami agama secara lebih mendalam.

Modul ini membantu siswa merasakan bagaimana alam semesta adalah bukti kebesaran dan kekuasaan Allah.

### C. LAMPIRAN

#### Daftar Pustaka:

- LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
- Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Kemdikbud RI
- Zaki Zamani. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula*. Jakarta: Medpress Digital
- Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam <https://quran.kemenag.go.id/>

#### Glosarium:

Jember, 08 Januari 2024

Mengetahui,  
Kepala SMPN 7 Jember



Martini, M.Pd  
NIP 196505041987032011

Guru PAI dan BP

Siti Maria Ulfa, S.Sos., M.Pd.I  
NIP 198106242014122003

**Lampiran 8 : Dokumentasi**

**DOKUMENTASI**



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan guru PAI



Wawancara dengan guru PAI



Wawancara dengan Tim Adiwiyata



Wawancara dengan Tim Adiwiyata



Wawancara dengan peserta didik



Wawancara dengan peserta didik



Piagam penghargaan Adiwiyata Kabupaten



Kegiatan menanam bunga



Kegiatan kebersihan kelas



Penerapan Adiwiyata dalam pembelajaran PAI



Penerapan Adiwiyata dalam pembelajaran PAI



**Lampiran 9 : Biodata Penulis****BIODATA PENULIS****A. Data Pribadi**

Nama : Anisatul Munawaroh

NIM : 202101010064

Tempat/tanggal lahir : Jember, 21 Februari 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

e-mail : [annisamunawarah2002@gmail.com](mailto:annisamunawarah2002@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

1. SDN Kemuning Lor 04
2. SMP 01 Islam Jember
3. SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember